

K I A T S U K S E S

**PSIKOTES**

&

WAWANCARA KERJA

**INTERVIEW**

— untuk —

**SMK**

K I A T S U K S E S  
**PSIKOTES**  
&  
WAWANCARA KERJA  
**INTERVIEW**  
— u n t u k —  
**SMK**

Penulis  
**H. Rochmanudin & Saepudin**

Tata Letak  
**Dharna**

Desain Sampul  
**Paramitra Publishing**

Cetakan Pertama, Juli 2010



**PARAMITRA**  
P U B L I S H I N G

Jl. Kaliurang km.10 No.333  
Ngaglik Sleman Yogyakarta  
Telp (0274) 7846817, 7478417

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat-Nya yang telah diberikan sehingga buku **Sukses Psikotes dan Wawancara Kerja untuk SMK** ini dapat terbit dan hadir di hadapan Anda. Buku ini hadir untuk memberikan informasi tentang bagaimana sukses dalam menghadapi psikotes dan wawancara kerja.

Saat ini, dalam proses seleksi, hampir setiap perusahaan melakukan seleksi bertahap dengan tujuan untuk menyaring kandidat yang potensial. **Psikotes** merupakan sebuah sarana dan cara “gampang” untuk mengetahui secara cepat penilaian dari seseorang. Selain tes tertulis (psikologi), dilakukan **tes wawancara kerja** (*interview*) dengan tujuan untuk menggali data yang tidak didapatkan dari tes tertulis. Pada prinsipnya tes tersebut relatif mudah, namun teras sulit bila Anda tidak mengetahui cara sukses mengerjakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dapat merugikan Anda yang sudah semangat untuk berharap memperoleh pekerjaan.

Dalam buku ini, Anda akan mendapatkan beberapa informasi penting tentang cara dan bagaimana **Sukses Psikotes dan Wawancara Kerja**. Buku ini kami lengkapi dengan contoh soal dan pertanyaan dalam wawancara kerja untuk membantu Anda agar lebih percaya diri dalam menghadapi tes yang dilakukan oleh perusahaan.

Harapan penulis, Anda tetap optimis dalam segala sesuatu dan semoga buku ini dapat memberikan banyak manfaat bagi Anda dalam mencapai suatu tujuan yang dicita-citakan.

Yogyakarta, Juni 2010

Penulis



# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	

I.	TENTANG <b>PSIKOTES DAN WAWANCARA KERJA</b>	7
II.	<b>KIAT SUKSES PSIKOTES</b>	9
A.	Apa itu Psikotes   <b>Tes Psikologi ?</b>	9
B.	Aspek yang <b>Diukur</b> dalam Psikotes	10
C.	<b>Jenis Alat</b> dalam Psikotes	12
D.	<b>Penilaian</b> dalam Psikotes	14
E.	<b>Tips Sukses</b> Menghadapi Psikotes	15
F.	Mengapa Perlu <b>Latihan Psikotes ?</b>	18
G.	Contoh Soal dan Jawaban Psikotes	20
	- Psikotes 1. TIU (Tes Inteligensia Umum) 1	20
	- Psikotes 2. TIU (Tes Inteligensia Umum) 2	22
	- Psikotes 3. TIU (Tes Inteligensia Umum) 3	26
	- Psikotes 4. CFIT ( <i>Culture Fair Intelegence Test</i> ) 1	28
	- Psikotes 5. CFIT ( <i>Culture Fair Intelegence Test</i> ) 2	30
	- Psikotes 6. CFIT ( <i>Culture Fair Intelegence Test</i> ) 3	33
	- Psikotes 7. CFIT ( <i>Culture Fair Intelegence Test</i> ) 4	35
	- Psikotes 8. Tes Kecepatan Hapalan	36
	- Psikotes 9. Tes Ketelitian	37
	- Psikotes 10. Tes Analogi Verbal 1	38
	- Psikotes 11. Tes Analogi Verbal 2	39
	- Psikotes 12. Deret Angka	41
	- Psikotes 13. Tes Lawan Kata (Antonim)	42
	- Psikotes 14. Tes Persamaan Kata (Sinonim)	44
	- Psikotes 15. Tes Konsentrasi	46
	- Psikotes 16. Tes Aritmatika Sederhana	48
	- Psikotes 17. Tes Irama Bilangan / Huruf	49
	- Psikotes 18. Tes Berhitung Cepat	51

- Psikotes 19. Tes Menjumlahkan Angka-angka	52
- Psikotes 20. Tes Kemampuan Kreativitas	53
H. Jawaban Psikotes	54
<b>III. KIAM SUKSES WAWANCARA KERJA (<i>JOB INTERVIEW</i>)</b>	<b>59</b>
A. <b>Tentang</b> Wawancara Kerja	59
B. <b>Jenis-jenis</b> Wawancara Kerja	60
C. <b>Sukses Persiapan</b> untuk Wawancara Kerja	62
D. Tips <b>Busana Pria/Wanita</b> untuk Wawancara Kerja	64
E. <b>Sukses Menghadapi</b> Wawancara Kerja	68
F. <b>Pertanyaan Penting</b> dalam Wawancara Kerja	72
a. Pertanyaan tentang Pribadi	72
b. Pertanyaan tentang Motivasi	75
c. Pertanyaan tentang Ketahanan dalam Tekanan	76
d. Pertanyaan tentang Inisiatif	76
e. Pertanyaan tentang Sikap Kerja	77
f. Pertanyaan tentang Kepercayaan Diri	77
g. Pertanyaan tentang Berpikir Analitis	78
h. Pertanyaan tentang Pencapaian Keberhasilan	79
i. Pertanyaan tentang Sosialisasi	80
j. Pertanyaan tentang Kemandirian	80
G. <b>Interview</b> Dalam Bahasa Inggris	81
I. <b>Cara Negosiasi Gaji (<i>Salary</i>)</b>	87
J. <b>Bahasa Tubuh</b> Yang Harus Dihindari	89
K. <b>Mengenal Tipe</b> Pewawancara	90
L. <b>Penyebab Kegagalan</b> Wawancara Kerja	93
M. <b>Indikator</b> Wawancara Kerja Yang Berhasil	94

## DAFTAR PUSTAKA

# TENTANG PSIKOTES & WAWANCARA KERJA

Tes psikologi (psikotes) dan wawancara kerja (*interview*) merupakan satu paket dalam proses seleksi calon karyawan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Tes ini bertujuan mencari orang yang cocok dan pas, baik dari tingkat kecerdasan, serta sifat dan kepribadian. Istilah kerennya mendapatkan "***the right man on the right place***".

Dasar pemikiran lain kenapa perlu diadakan seleksi, yaitu adanya perbedaan potensi yang dimiliki setiap individu. Perbedaan itu akan menentukan pula perbedaan dalam pola pikir, tingkah laku, minat, serta pandangannya terhadap sesuatu. Kondisi itu juga akan berpengaruh terhadap hasil kerja.

Psikotes merupakan bagian dari rangkaian seleksi sebuah lowongan kerja, yang kerap memiliki arti penting. Psikotes, percaya atau tidak, merupakan perangkat untuk menangkap kecenderungan para pelamar, yang meliputi kemampuan intelektual atau kepribadian. Dua hal ini tentunya akan disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan yang tersedia.

Proses psikotes itu sendiri cukup spesifik : dimulai dari perusahaan yang membuka lowongan kerja untuk beberapa posisi. Lalu perusahaan tersebut menetapkan sejumlah kualifikasi yang harus dipenuhi para pelamar kerja. Untuk alasan efisiensi, biasanya perusahaan tersebut meminta bantuan pada **lembaga psikologi terapan** untuk mengadakan psikotes yang dibutuhkan. Langkah selanjutnya, dengan gambaran kualifikasi yang ditetapkan perusahaan, lembaga tersebut berusaha menangkap kemampuan dan kecenderungan untuk memenuhi kualifikasi tersebut.

Proses berikutnya adalah tes wawancara, tes ini dilakukan untuk menggali data yang tidak didapatkan dari tes tertulis. Misalnya, apakah **alasan pemilihan jurusan/program keahlian, minat dan konsep diri, gaji/penghasilan** yang ingin diperoleh, dan lain sebagainya. Yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi penilaian adalah kecocokan data. Benarkah data yang ditulis oleh sang calon ?

Dalam konteks di atas, tidaklah mungkin seorang calon membohongi psikolog. Riskan pula bila dia tidak menjawab dengan sebenarnya. Terbuka sudah kepribadiannya yang tidak jujur, padahal kejujuran merupakan prasyarat penting untuk perusahaan.

Terkadang ada perusahaan yang tidak menggunakan tes tertulis (psikotes) tapi hanya menggunakan wawancara kerja saja. Semua itu tergantung tujuan pemeriksaan, ketersediaan data yang mungkin sudah lengkap, serta tidak begitu mensyaratkan penampilan atau postur. Misalnya, bila yang diperlukan operator komputer, yang penting dia bisa komputer dan inteligensinya cukup.



# KIAT SUKSES

## TES PSIKOLOGI (PSIKOTES)

### A. APA ITU PSIKOTES | TES PSIKOLOGI

Dalam proses seleksi calon karyawan, **Psikotes** memang satu hal yang menarik untuk dibahas karena banyak orang merasa bahwa *psikotes lah yang menggagalkan keinginan mereka untuk bergabung dengan sebuah perusahaan, merasa psikotes adalah satu hal yang sulit ditaklukkan dan membutuhkan persiapan spesial*. Bagi sebagian orang psikotes merupakan satu hal yang menakutkan atau minimal membuat mereka bertanya-tanya apa yang harus dilakukan ketika menghadapinya.

#### Apakah Psikotes Itu...??

**Psychological assessment** atau yang lebih dikenal **psikotes** (tes psikologi) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui gambaran seseorang mulai dari kemampuan kognitifnya, kondisi emosinya, kecenderungan-kecenderungan sikap dan hal-hal yang mempengaruhi kecenderungan tersebut. Bentuk tes psikologi dapat berbentuk tertulis, proyektif, atau evaluasi secara verbal yang teradministrasi untuk mengukur fungsi atau kemampuan kognitif dan emosional seseorang.

**Psikotes** merupakan bagian dari rangkaian seleksi sebuah lowongan kerja, yang kerap memiliki arti penting, karena hasil akhirnya untuk “memilih orang terbaik dari sekian banyak calon, sesuai kriteria jabatan maupun tugas yang harus dilakukan”.

Secara garis besar psikotes bertujuan untuk menentukan suatu kualifikasi tertentu, misalnya mengelompokkan seseorang berdasarkan tingkat inteligensi : sangat kurang, kurang di bawah rata-rata, rata-rata/cukup, di atas rata-rata, pandai, cerdas, dan jenius.

## B. ASPEK YANG DIUKUR DALAM PSIKOTES

Ada beberapa aspek psikologi yang diukur dalam psikotes. Biasanya terdapat 3 aspek pokok yang diungkap dalam psikotes. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan integritas yang tidak dapat dipisahkan secara segmentatif. Hasil dari ketiga aspek ini, nantinya akan menentukan "kualitas" seseorang. Ketiga aspek tersebut adalah :

1. **Aspek Intelektual (*Intelligence*)**, yaitu berupa kemampuan yang berhubungan dengan proses kognitif, berpikir, daya menghubungkan, serta kemampuan dalam menilai dan mempertimbangkan. Aspek-aspek psikologis yang termasuk di dalamnya antara lain :
  - a. **Inteligensi umum**, adalah taraf kecerdasan atau kemampuan individu untuk mengatasi masalah yang dihadapi (mempeleajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek). Kemampuan ini meliputi kemampuan mengolah dan menganalisis data serta kemampuan untuk berpikir yang wajar.
  - b. **Daya abstraksi**, merupakan kemampuan individu dalam melihat dan menelaah suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang yang luas. Hal ini meliputi kemampuan menganalisis untuk memahami adanya hubungan yang wajar pada suatu permasalahan, mulai yang konkrit dan sederhana sampai pada persoalan-persoalan yang abstrak, rumit dan kompleks.
  - c. **Daya tangkap**, merupakan individu untuk memahami alasan-alasan yang wajar serta untuk menangkap makna dari situasi yang nyata. Secara umum, kemampuan ini meliputi kemampuan untuk mengerti dan memahami perintah dan informasi dari lingkungan di mana individu berada.
  - d. **Logika berpikir**, merupakan kemampuan individu untuk berpikir secara teratur dan terarah (wajar/masuk akal) mengikuti suatu pola atau aturan tertentu.

- e. **Daya Kreativitas**, merupakan kemampuan individu untuk menemukan dan mengemukakan ide-ide baru, orisinal dan bermanfaat bagi situasi dan kondisi yang ada.
2. **Aspek kepribadian**. Hal ini biasanya mencerminkan sisi-sisi unik seseorang. Untuk menggali aspek ini, dibutuhkan ketajaman dan kepekaan psikolog. Aspek-aspek psikologis yang termasuk di dalamnya antara lain :
- a. **Motivasi berprestasi**, adalah dorongan dan keinginan individu untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin. Memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan, tidak mudah menyerah, energik dan selalu ingin meraih prestasi atau hasil kerja yang lebih baik dari orang lain.
  - b. **Stabilitas emosi**, yaitu kemampuan individu untuk mengendalikan diri dalam berbagai situasi, baik situasi yang normal atau situasi yang penuh tekanan dan gejolak (**stressor**), mampu bersikap tenang dan tidak mudah terpengaruh pada situasi yang terjadi.
  - c. **Hubungan sosial**, adalah kemampuan individu untuk menjalin dan membina hubungan interpersonal atau berhubungan dengan orang lain,
  - d. **Kemandirian**, merupakan kemampuan dan keinginan individu untuk menentukan semua tindakannya sendiri tanpa tergantung pada orang lain, serta mampu membuat keputusan dan bersikap **asertif**, yakin akan kemampuan diri sendiri dan teguh pada pendirian.
  - e. **Komunikasi**, merupakan kemampuan individu untuk mengutarakan atau menyampaikan pikiran, ide dan pendapatnya secara sistematis sehingga buah pikirannya dapat dimengerti orang lain, serta mampu untuk menangkap maksud pikiran dan ide orang lain.
  - f. **Kerjasama**, kemampuan dan keinginan individu untuk berinteraksi dan melibatkan diri atau berpartisipasi secara aktif dalam pencapaian tujuan kelompok, serta mampu bekerja bersama orang lain dalam suatu kelompok.

3. **Aspek perilaku kerja / sikap kerja**, adalah kemampuan individu untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang sedang dilakukannya.
- a. Sistematika kerja, yaitu Kemampuan individu untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan pekerjaannya secara sistematis, terpol, teratur, dan terencana
  - b. Daya tahan kerja, yaitu Kemampuan individu untuk tetap mempertahankan produktivitasnya (dalam kurun waktu tertentu) tanpa kehilangan motivasi untuk melakukan kegiatan kerja tersebut.
  - c. Ketelitian kerja, yaitu Kemampuan individu untuk melakukan sesuatu dengan cara cepat, cermat serta teliti. Menunjukkan perilaku terhadap kualitas kerja yang dihasilkan.
  - d. Kecepatan kerja, yaitu kemampuan individu untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan batas waktu tertentu.
  - e. Keajegan kerja, yaitu konsistensi dari pola atau irama dalam bekerja.

Keseluruhan hasil psikotes disesuaikan dengan kualifikasi "pesanan" perusahaan. Seseorang yang memenuhi kualifikasi, akan direkomendasikan untuk diterima. Memang, tidak semua pelamar bisa memenuhi 100 % kualifikasi yang ditetapkan oleh sebuah perusahaan.

## C. JENIS ALAT DALAM PSIKOTES

### 1. *Tes Intelegensi atau IQ test*

Pada tes ini Anda akan dihadapkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kemampuan intelegensi Anda, seperti pemahaman masalah-masalah sehari-hari, logika berfikir, daya abstraksi, kemampuan menyelesaikan permasalahan, strategi berfikir, daya ingat, kemampuan teknis dan hal-hal lain yang terkait dengan fungsi kognitif Anda. Intinya tes ini mengukur segala sesuatu terkait potensi intelegensi Anda dan optimalisasi dari potensi tersebut saat ini. Contoh jenis alat tesnya :

CFIT	= <i>Culture Fair Intelligence Test</i> ; untuk mengungkap kemampuan mental umum
TIU	= <i>Tes Intelegensi Umum</i> ; untuk mengungkap kemampuan mental umum
IST	= <i>Tes inteligensi</i> yang cocok dengan pekerjaan atau profesi tertentu

### 3. *Personality Test*

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, oleh karena itu tes kepribadian menjadi satu hal yang penting dan biasanya menjadi fokus utama dalam menentukan apakah seseorang diberi kesempatan bergabung, diterima di sebuah perusahaan ataukah profil kepribadiannya kurang sesuai dengan *culture* perusahaan. Dalam *setting* industri, terdapat dua bentuk tes kepribadian yang digunakan untuk menggali karakteristik individu, **yaitu Teknik Proyektif dan Tes Inventori**. Tes menggambar pohon, menggambar orang atau menggambar dengan bantuan stimulus merupakan contoh tes dengan teknik proyektif yang bertujuan untuk melihat kecenderungan kepribadian Anda Selanjutnya materi tes yang berisi pilihan-pilihan dimana Anda diminta memilih pernyataan yang paling Anda sukai adalah bentuk tes inventori. Tes ini juga bertujuan untuk melihat kecenderungan kepribadian seseorang.

Penggunaan kedua teknik ini memang akan membuat membuat data dan informasi mengenai seseorang menjadi lebih lengkap dan gambaran orang menjadi lebih utuh. Penggunaan tes kepribadian ini memang tidak bisa dikelabui. Akan terlihat apakah seseorang sungguh-sungguh dalam mengerjakan atau tidak serius dalam mengerjakannya. Dari penjelasan diatas tampak bahwa yang diungkap dari tes kepribadian adalah kebiasaan-kebiasaan, bagaimana orang memandang masalah yang sedang ia hadapi, kondisi emosi, pola interaksi baik dengan diri sendiri maupun orang lain atau lingkungan sekitarnya, bagaimana merespon tekanan, motivasi, bahkan dari tes kepribadian ini bisa dilihat juga taraf kecerdasannya. Contoh jenis alat tesnya :

EPPS	= <i>Edwards Personal Preference schedule</i> ; alat tes yang mengukur kepribadian orang dilihat dari kebutuhan-kebutuhan yang mendorongnya
BAUM	= <i>Draw A Man Tes</i> (Tes Gambar Orang) ; untuk mengetahui tanggung jawab, kepercayaan diri, kestabilan dan ketahanan kerja
WARTEGG	= Untuk mengetahui emosi, imajinasi, intelektual dan aktifitas subyek
PAULI	= Untuk mengukur sikap kerja dan prestasi kerja (daya tahan, keuletan, sikap terhadap tekanan, daya penyesuaian, ketekunan & konsistensi, kendali diri.
KRAEPLIEN	= Untuk mengungkap suatu ketelitian, kecepatan, kestabilan dan ketahanan kerja,

### **3. *Performance Test***

Biasanya tes ini diberikan dalam deret Angka di mana Anda harus menjumlahkan angka-angka yang ada dalam lembar kerja Anda. Tes ini memang sering dilakukan terutama dalam *setting* industri.

#### D. PENILAIAN DALAM PSIKOTES

Ada dua metode penilaian, yaitu secara kuantitatif (menurut banyaknya jumlah yang didapatkan) dan secara kualitatif (menurut kualitas yang dihasilkan).

Sebagai gambaran, tes yang dinilai dengan kuantitatif adalah tes inteligensi, contohnya tes berhitung, tes bahasa, tes penalaran, tes pemahaman dan tes logika. Di sini yang dinilai menyangkut jumlah jawaban yang salah dan atau jawaban yang benar karena semua pertanyaan yang diberikan bersifat pasti. Penilaian secara kualitatif seperti tes proyektif, misalnya tes menggambar, yang umum dikenal oleh orang yang pernah mengikuti psikotes adalah gambar orang (*draw a man*), gambar pohon (*draw a tree*), gambar rumah, pohon dan orang (*house, tree, person*), tes melengkapi gambar delapan kotak (tes wartegg) tidaklah menilai kemampuan menggambar. Jadi, bukan bagus atau jeleknya gambar yang dibuat, tetapi yang dinilai adalah kualitas yang dihasilkan.

Dalam menyelesaikan tes gambar ini yang penting adalah apa yang memang dipikirkan saat itu dan apa yang diinginkan. Dengan kata lain :” Gambarlah dengan apa adanya dan yang Anda inginkan !”. Jika menjawab berdasarkan masukan orang lain atau seperti yang disarankan orang lain, maka bisa jadi Anda akan terjebak sendiri oleh orang lain dan akhirnya interpretasi yang dihasilkan tidak murni lagi menggambarkan diri Anda. Jadi *Be yourself*.

Semua yang dihasilkan dari tes ini akan memberikan gambaran tentang keadaan orang tersebut terutama dari aspek kepribadiannya. Sehingga seseorang dalam mengerjakan tes jenis ini diberi kebebasan untuk mengekspresikan apa yang ingin digambarnya, tanpa dibatasi oleh aturan boleh atau tidak boleh, benar atau salah, karena yang ingin dilihat adalah *inner life* (kehidupan di dalam diri orang tersebut)

## **E. Kiat Sukses Menghadapi Psikotes**

Untuk berhasil menghadapi psikotes, ada beberapa hal yang perlu disiapkan, diantaranya :

### **1. Persiapan Fisik**

- a. Persiapkan diri dengan istirahat yang cukup. Seringkali, seseorang sebenarnya mampu mengerjakan tes. Namun, kondisi tubuh yang tidak prima (daya tahan tubuh menurun) dapat mempengaruhi hasil psikotes.
- b. Ketika mengikuti psikotes, usahakan dalam kondisi benar-benar sehat. Kalau Anda sedang sakit coba bicarakan dengan penyelenggara tes, apakah bisa ditunda, karena mengerjakan soal-soal psikotes diperlukan konsentrasi, ketelitian dan ketenangan.
- c. Usahakan jangan minum obat yang memiliki efek tidur, bisa-bisa Anda mengantuk ketika mengikuti tes
- d. Jangan lupa sarapan. Kadang psikotes yang diukur adalah daya tahan fisik maupun mental. Dalam kondisi kelaparan atau perut kosong akan mempengaruhi konsentrasi dan pasti akan mengganggu kelancaran psikotes.

### **2. Persiapan Mental**

- a. Anda harus yakin terlebih dulu, bahwa posisi pekerjaan yang akan dimasuki itu benar-benar sesuai dengan kemampuan dan keinginan Anda
- b. Selalu berpikir positif dan yakin serta percaya diri terhadap kemampuan yang Anda miliki. Hilangkan perasaan cemas atau khawatir dalam diri Anda, maka Anda akan lebih tenang dan siap dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan.
- c. Kerjakan setiap tugas seoptimal mungkin. Jika tidak dapat menjawab semua soal karena waktu habis, tidak perlu berkecil hati ataupun kecewa. Tetaplah semangat supaya tidak mengganggu soal psikotes yang lainnya.



### **3. Tips Sebelum Psikotes (Tes Psikologi)**

Bagi Anda yang dipanggil untuk menjalani psikotes, sebaiknya Anda memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- a. Pastikan Anda sudah tahu tempat tes. Disarankan beberapa hari sebelum tes, Anda sudah mengetahui tempatnya, bahkan sudah melihatnya.
- b. Sebelum berangkat ke tempat tes, berdoalah terlebih dahulu sesuai dengan keyakinan Anda.
- c. Ingat !, Bawalah peralatan tulis-menulis yang memadai. Jangan lupa untuk tetap menyediakan cadangan, misalnya pensil 2 buah, ballpoint 2 buah dengan kualitas baik dan membawa jam
- d. Usahakan datang lebih awal, misal 10-20 menit sebelum tes berlangsung. Ini dapat membantu perisapan fisik dan mental Anda.
- e. Ketika sudah sampai ditempat tes, Anda cek informasi daftar peserta tes dan ruang di mana tempat tes Anda.

### **4. Tips Saat Psikotes Berlangsung**

Ketika Anda sudah sampai di tempat tes dan akan masuk ke ruang tes, maka yang perlu diperhatikan :

#### **a. Cari tempat duduk yang nyaman**

Jika tempat duduk bebas, maka sebaiknya Anda memilih bangku yang paling depan untuk membantu Anda berkonsentrasi sekaligus mendengarkan petunjuk dengan lebih jelas.

#### **b. Siapkan semua alat tulis di atas meja**

Pastikan semua kebutuhan psikotes terutama alat tulis sudah lengkap kamu miliki. Jangan sampai ditengah-tengah sesi psikotest kamu kehabisan tinta ballpoint atau ketinggalan penghapus dan lain sebagainya.

- c. Dengarkan baik-baik setiap “ucapan atau pengarahan” dari pengawas tes.**

Ikuti semua arahan atau petunjuknya. Demikian juga petunjuk yang ada di setiap soal tes, jangan lupa untuk membaca petunjuk tersebut terlebih dulu, barulah Anda mengerjakan soal tesnya.

- d. Jangan ragu untuk bertanya**

Jika ada yang tidak dimengerti mengenai soal psikotes, jangan sungkan dan ragu untuk menanyakan kepada penjaga. Diam bukan berarti emas. Pastikan semua soal dimengerti dengan jelas sehingga Anda juga tidak ragu dalam mengerjakan soal psikotes tersebut.

- e. Tenang & Konsentrasi**

Mengingat soal ini memiliki tipe bertingkat, yaitu dimulai dari soal yang paling mudah ke soal yang lebih rumit, maka Anda perlu tenang dan konsentrasi dalam mengerjakannya. Karena ketika anda tidak tenang dan konsentrasi, soal semudah apapun akan terasa sulit dan terasa ‘buntu’ dalam menemukan jawabannya.

- f. Jangan mencontek (Jangan melihat jawaban orang lain)**

Hilangkan semua kebiasaan ketika berada di ekolah dahulu. Mencotek hasil psikotest orang lain selain merugikan dirimu sendiri, juga membohongi diri sendiri. Mengapa? Karena Anda tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri sampai-sampai harus mencontek hasil psikotest orang lain. Juga tidak perlu menyiapkan contekan dari rumah, karena belum tentu soal psikotest yang Anda miliki sama dengan soal psikotes yang dihadapi.

- g. Selesaikan semua soal dalam jangka waktu yang ditentukan**

Pastikan Anda selesaikan semua soal psikotest dalam jangka waktu yang ditentukan oleh penjaga. Pejamkan mata, tarik nafas yang dalam, konsentrasi dan mulai mengerjakan semua soal. Mudah-mudahan dengan begitu semua soal bisa selesai tepat waktu tanpa ada masalah yang berarti.

## F. MENGAPA PERLU LATIHAN MENGHADAPI PSIKOTES


















*"Practice Makes Perfect"*. Rasa-rasanya ungkapan tersebut paling tepat untuk menggambarkan bahwa proses latihan akan membuat segalanya menjadi lebih mudah, tenang dalam menghadapi berbagai macam bentuk soal dan lebih percaya diri. Berikut ini disarikan hasil-hasil penelitian yang menunjukkan mengapa perlu berlatih soal-soal untuk menghadapi psikotest / psikotes / test psikometri (Bryon, 2004).

- a. Mereka yang rajin berlatih memperoleh nilai yang lebih baik dibanding yang tidak berlatih.
  - b. Mereka yang memiliki latar belakang pendidikan bukan dari psikologi, mendapatkan manfaat terbesar dari berlatih.
  - c. Mereka yang tidak memiliki pengalaman atau hanya memiliki sedikit pengalaman, menunjukkan peningkatan dua kali lebih besar dibandingkan mereka yang pernah menjalani tes sebelumnya tanpa dengan berlatih.
  - d. Peningkatan nilai didapat dari berlatih mengerjakan soal yang serupa dengan soal tes.
  - e. Latihan dengan materi, situasi, dan kondisi yang sama pada saat tes memberikan hasil yang lebih baik.
  - f. Kebanyakan peningkatan diperbaiki dengan sangat cepat, setelah itu peningkatan meningkat stabil.
  - g. Efek pelatihan akan terasa pada jenis tes tertentu, tetapi belum tentu terjadi pada jenis tes yang lain pada orang yang berbeda.
  - h. Terdapat perbedaan hasil yang besar pada individu akibat berlatih.
  - i. Individu yang tidak bukan berlatar belakang pendidikan matematika dan bahasa Inggris akan mendapatkan nilai yang tinggi melalui latihan-latihan intensif.
- Jadi tunggu apa lagi. Jika masih ada tersisa dua minggu sebelum hari-H, gunakan waktu tersebut untuk berlatih. Pastikan Anda mendapatkan hasil yang memuaskan.






G. CONTOH SOAL DAN JAWABAN TES TERTULIS

Latihan Psikotes 1. TIU (Tes Inteligencia Umum) 1

Dalam latihan ini Anda diminta untuk menjawab 20 soal dengan cara mencocokkan gambar yang sesuai pada pilihan yang sudah ditentukan diatas dengan waktu 15 menit.

Tes Inteligencia Umum				
				
A	B	C	D	E
1. 	2. 	3. 	1. A B C D E	
4. 	5. 	6. 	2. A B C D E	
7. 	8. 	9. 	3. A B C D E	
10. 	11. 	12. 	4. A B C D E	
			5. A B C D E	
			6. A B C D E	
			7. A B C D E	
			8. A B C D E	
			9. A B C D E	
			10. A B C D E	
			11. A B C D E	
			12. A B C D E	

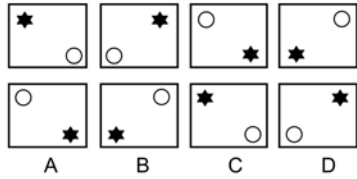
.... Berlanjut S/d Nomor Soal 20

<div>      </div>					
<div> <span>A</span> <span>B</span> <span>C</span> <span>D</span> <span>E</span> </div>					
13	14	15	13. A B C D E		
16	17	18	14. A B C D E		
19	20		15. A B C D E		
			16. A B C D E		
			17. A B C D E		
			18. A B C D E		
			19. A B C D E		
			20. A B C D E		

## Latihan Psikotes 2. TIU (Tes Inteligensia Umum) 2

**Urutan Gambar**, sebagai Contoh :

Jawaban C (Melihat urutan proses bintang bergerak ke kanan pada setiap pojoknya, begitu juga lingkaran, maka proses ke lima dari gambar tersebut kembali ke posisi awal



1.
 

A

B

C

D
2.
 

A

B

C

D
3.
 

A

B

C

D
4.
 

A

B

C

D
5.
 

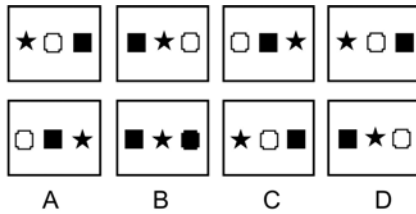
A

B

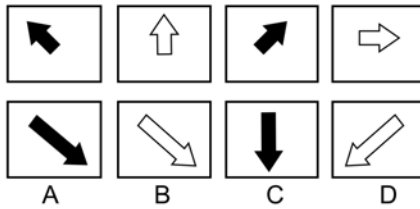
C

D

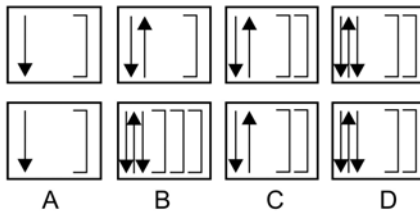
6.



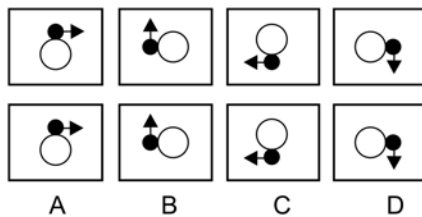
7.



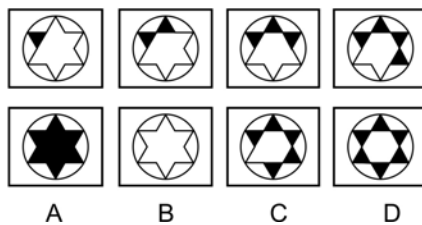
8.

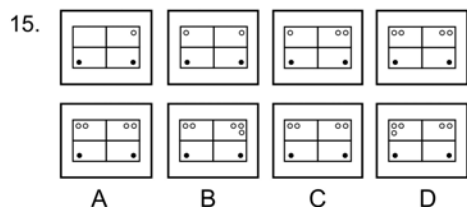
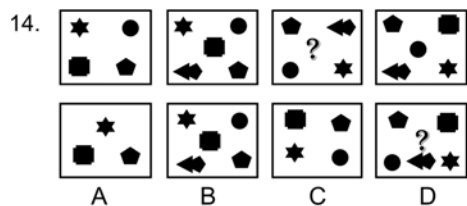
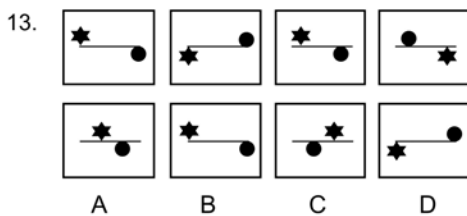
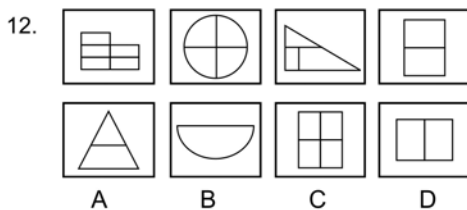
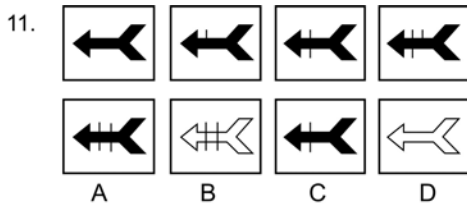


9.



10.







16.



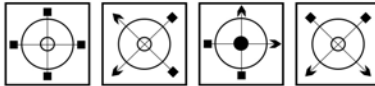
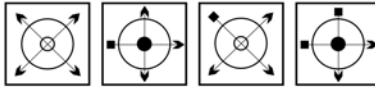
A

B

C

D

17.



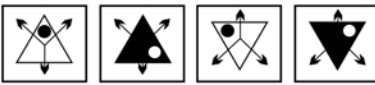
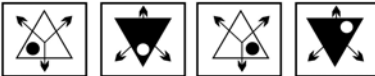
A

B

C

D

18.



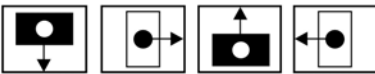
A

B

C

D

19.



A

B

C

D

20.



A

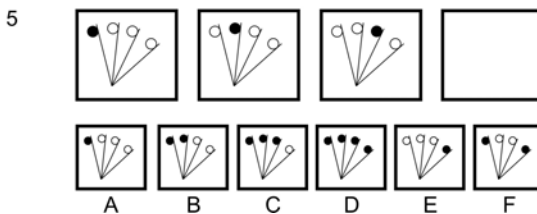
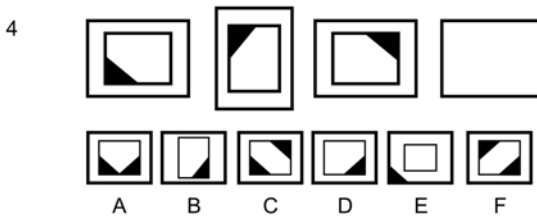
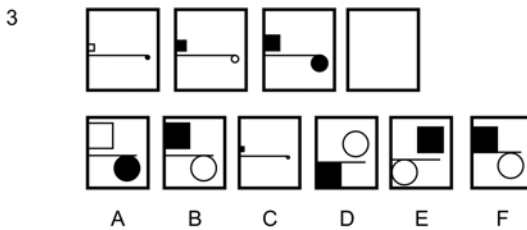
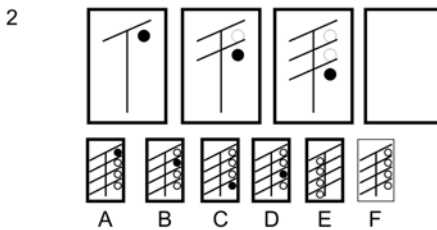
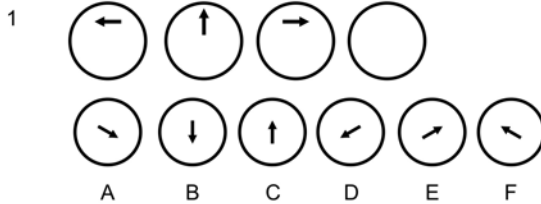
B

C

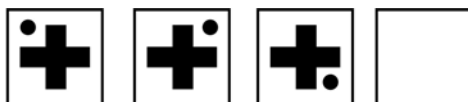
D

### Latihan Psikotes 3. TIU (Inteligensia Umum) 3

Isilah dengan gambar yang sesuai berdasarkan urutan gambar pada kotak sebelumnya



6.



A

B

C

D

E

F

7.



A

B

C

D

E

F

8.



A

B

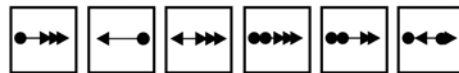
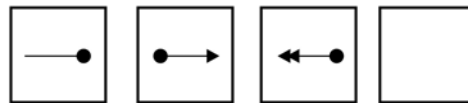
C

D

E

F

9.



A

B

C

D

E

F

10.



A

B

C

D

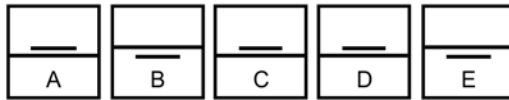
E

F

## Latihan Psikotes 4. Culture Fair Intelligence Test 1

Pada soal berikut ini, Anda diminta untuk menjawab dua gambar atau bentuk yang paling mendekati dari lima gambar pada kotak yang saling berbeda

Contoh :

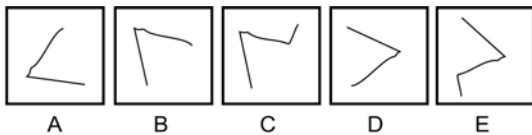


Jabawan : **B dan E**

Garis yang lebih pendek mayoritas ada di atas garis yang lebih panjang. Pada kotak B dan E garis yang lebih pendek berada dibawah garis yang lebih panjang

- 1
- |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   |   |   |   |   |
| A | B | C | D | E |
- 2
- |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   |   |   |   |   |
| A | B | C | D | E |
- 3
- |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   |   |   |   |   |
| A | B | C | D | E |
- 4
- |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   |   |   |   |   |
| A | B | C | D | E |
- 5
- |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   |   |   |   |   |
| A | B | C | D | E |

6.



A

B

C

D

E

7.



A

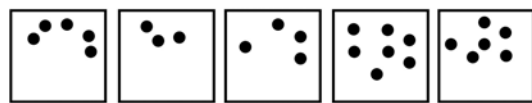
B

C

D

E

8.



A

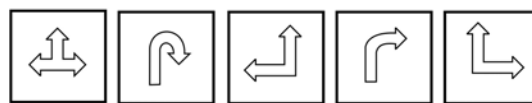
B

C

D

E

9.



A

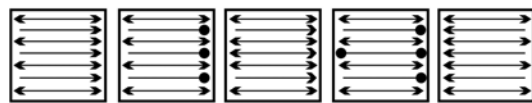
B

C

D

E

10.



A

B

C

D

E

## Latihan Psikotes 5. Culture Fair Intelligence Test 2

**Tes Kubus,** Tes ini bertujuan untuk melihat **daya imajinasi** tentang kubus, Jawaban A ( karena kubus diputar dari pandangan depan ke kiri kemudian putar ke atas



A



B



C



D

1.



A



B



C



D

2.



A



B



C



D

3.



A



B



C



D

4.



A



B



C



D

5.



A



B



C



D

6.



A



B



C

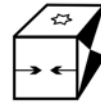


D

7.



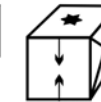
A



B



C



D



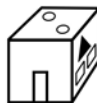
A



B



C



D



A



B



C



D



A



B



C

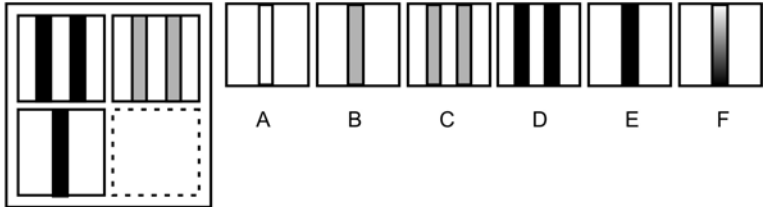


D

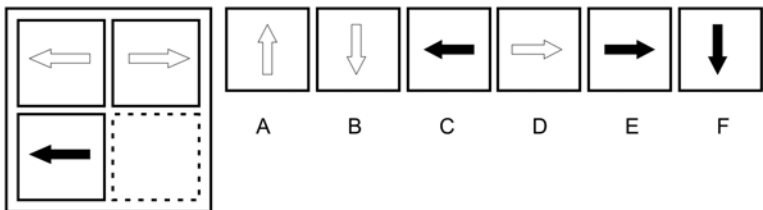


## Latihan Psikotes 6. Culture Fair Intelligence Test 3

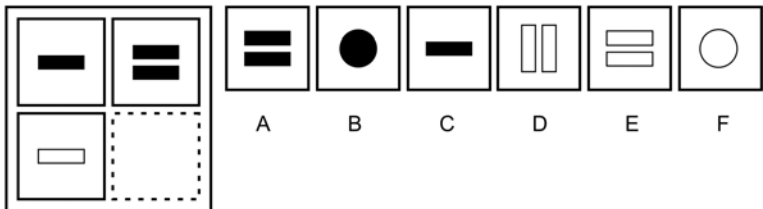
Pada soal ini Anda diminta untuk mengisi kotak dengan jawaban yang paling sesuai, sebagai contoh dibawah ini jawabannya adalah B



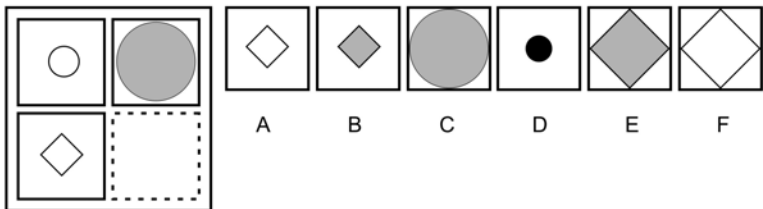
1.



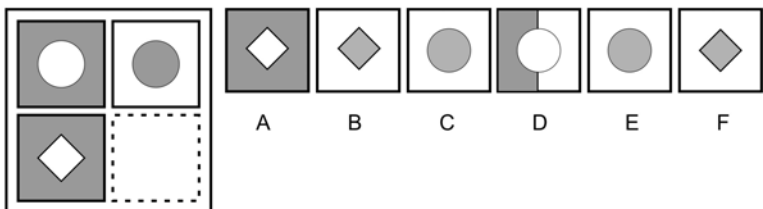
2.



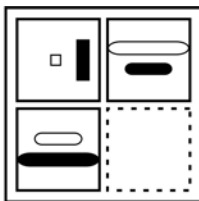
3.



4.



5.



A

B

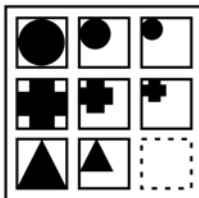
C

D

E

F

6.



A

B

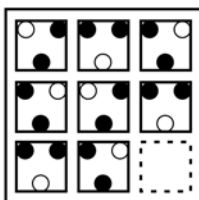
C

D

E

F

7.



A

B

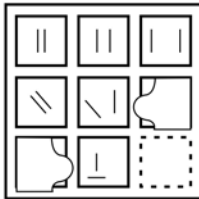
C

D

E

F

8.



A

B

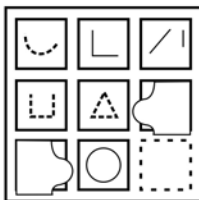
C

D

E

F

9.



A

B

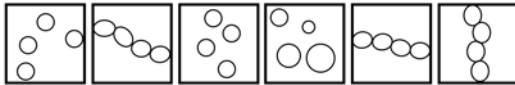
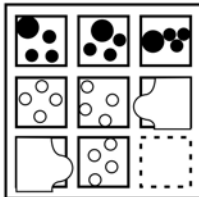
C

D

E

F

10.



A

B

C


D


E


F


## Latihan Psikotes 7. Culture Fari Intelligence Test 4


Pada soal ini Anda diminta untuk mengisi kotak dengan jawaban yang paling menonjol dari gambar di sebelah kiri :



1. 


 A


 B


 C


 D



 E
2. 


 A


 B


 C


 D



 E
3. 


 A


 B


 C


 D



 E
4. 


 A


 B


 C


 D



 E
5. 


 A


 B


 C


 D



 E
6. 


 A


 B


 C


 D



 E
7. 


 A


 B


 C


 D



 E
8. 


 A


 B


 C


 D



 E
9. 


 A


 B


 C


 D


 E
10. 

 A

 B






 C

 D

 E

## Latihan Psikotes 8. Kecepatan Hapalan

Berikut ini ada lima nomor dan simbolnya. Tugas Anda gambarlah simbol-simbil tersebut sesuai dengan nomor yang terttera dalam kotak-kotak di bawah ini :

1	2	3	4	5
				

a	2	3	1	4	5
b	3	5	1	2	3
c	4	1	2	3	2
d	5	2	1	4	3
e	4	2	5	1	4
f	1	3	5	4	5
g	2	4	2	3	1
h	5	5	1	4	2
i	2	3	3	2	4
j	2	1	3	5	4

### Latihan Psikotes 9. Tes Ketelitian

Untuk latihan berikut ini, kita akan menguji tingkat ketelitian. Bentuk soal dari latihan ini adalah meneliti apakah barisan depan dan belakang yang dipisahkan oleh merupakan barisan yang sama atau tidak sama. Untuk menjawab huruf "B" Jika sama atau huruf "S" Jika tidak sama dibelakang nomor urut.

- |                             |                           |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1. _____ 1441 - 1414        | 26. _____ ABCD - ABDC     |
| 2. _____ 2553 - 2553        | 27. _____ GIRX - GRIX     |
| 3. _____ 1972 - 1972        | 28. _____ TRAX - TRAK     |
| 4. _____ 1771 - 1717        | 29. _____ SERI - SARI     |
| 5. _____ 7353774 - 7383774  | 30. _____ FRAWXR - FRAWXR |
| 6. _____ 4295454 - 4295454  | 31. _____ SKART - SKERT   |
| 7. _____ 2597 - 2975        | 32. _____ PICNIK - PIKNIK |
| 8. _____ 6547 - 6547        | 33. _____ ATTIT - ATTTI   |
| 9. _____ 6565 - 5656        | 34. _____ OKIES - OKIES   |
| 10. _____ 7054 - 6038       | 35. _____ HYUTY - HYUTH   |
| 11. _____ 6038 - 7054       | 36. _____ GROSS - GROSS   |
| 12. _____ 26789 - 26789     | 37. _____ ASawe - ASawe   |
| 13. _____ 6869 - 5369       | 38. _____ LAMRON - LARMOR |
| 14. _____ 97054 - 97054     | 39. _____ TYPQ - TYQP     |
| 15. _____ 8168118 - 8168118 | 40. _____ NCTN - NCTN     |
| 16. _____ 7002 - 7002       | 41. _____ DRWST - DRWST   |
| 17. _____ 2272 - 2272       | 42. _____ DASA - DESA     |
| 18. _____ 71070 - 71070     | 43. _____ ISER - IESR     |
| 19. _____ 71068 - 71068     | 44. _____ UTASU - UTASU   |
| 20. _____ 1968118 - 1968118 | 45. _____ BITAL - IBTAL   |
| 21. _____ 12345 - 12345     | 46. _____ RAEY - RAYE     |
| 22. _____ 23456 - 34567     | 47. _____ MGRAR - MGTAR   |
| 23. _____ 1068 - 1068       | 48. _____ AXXER - AXXRE   |
| 24. _____ 8991 - 8991       | 49. _____ SPURSV - SPURS  |
| 25. _____ 1998 - 1998       | 50. _____ URNAF - URNAF   |

### Latihan Psikotes 10. Analogi Verbal

Untuk latihan ini saudara diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat pada deretan kata yang disediakan. Latihan ini ditujukan untuk melihat pemahaman Anda terhadap hubungan antar kata-kata tersebut.

#### Soal

- |                          |            |              |                 |
|--------------------------|------------|--------------|-----------------|
| 1. Komputer - Listrik :  | Mobil : ?  |              |                 |
| a. Roda                  | b. Bensin  | c. Mesin     | d. Supir        |
| 2. Televisi - Gambar :   | Radio : ?  |              |                 |
| a. Listrik               | b. Penyiar | c. Merdu     | d. Suara        |
| 3. Sendok - Makan :      | Silet : ?  |              |                 |
| a. Tajam                 | b. Bahaya  | c. Potong    | d. Hitam        |
| 4. Data - Disket :       | Uang : ?   |              |                 |
| a. Kaya                  | b. Duit    | c. Bank      | d. Logam        |
| 5. Tambang - Emas :      | Laut : ?   |              |                 |
| a. Karang                | b. Badai   | c. Kapal     | d. Nelayan      |
| 6. Telpon - Komunikasi : | Sepeda : ? |              |                 |
| a. Olahraga              | b. Hiburan | c. Cepat     | d. Transportasi |
| 7. Kucing - Binatang :   | Jeruk : ?  |              |                 |
| a. Vitamin C             | b. Segar   | c. Buah      | d. Orange       |
| 8. Siang - Matahari :    | Malam : ?  |              |                 |
| a. Bintang               | b. Gelap   | c. Awan      | d. Bulan        |
| 9. Blazer - Wanita :     | Sepeda : ? |              |                 |
| a. Olahraga              | b. Hiburan | c. Cepat     | d. Transportasi |
| 10. Terbang - Burung :   | Jalan : ?  |              |                 |
| a. Jauh                  | b. Lelah   | c. Kupu-kupu | d. Singa        |
| 11. Mahkota - Raja :     | Rambut : ? |              |                 |
| a. Peragawan             | b. Tentara | c. Wanita    | d. Pilot        |
| 12. Rokok - Asbak :      | Air : ?    |              |                 |
| a. Selokan               | b. Ember   | c. Selang    | d. Keran        |
| 13. Sepatu - Kaki :      | Topi : ?   |              |                 |
| a. Tangan                | b. Kaki    | c. Kepala    | d. Baju         |
| 14. Semir - Sepatu :     | Sikat : ?  |              |                 |
| a. Gigi                  | b. Kuku    | c. Rambut    | d. Televisi     |
| 15. Anting - Telinga :   | Gelang : ? |              |                 |
| a. Leher                 | b. Jari    | c. Tangan    | d. Emas         |

### **Latihan Psikotes 11. Analogi Verbal (Korelasi Makna) 2**

Setiap nomor pada soal-soal ini merupakan sebuah pasangan kata. Carilah yang memiliki hubungan serupa dengan yang ditulis dengan huruf KAPITAL.

1. KUMAN : PENYAKIT
  - a. Api : kebakaran
  - b. Ayah : ibu
  - c. Belajar : buku
  - d. Berdiri : duduk
  - e. Guru : kapur
2. SEPATU : KAKI
  - a. Kaca mata : lensa
  - b. Kalung : leher
  - c. Kepala : sekretaris
  - d. Nyawa : tubuh
  - e. Meja : ruang
3. MELATI : WANGI
  - a. Sambal : pedas
  - b. Sate : kambing
  - c. Mata : melihat
  - d. Matahari : panas
  - e. Parfum : harum
4. PEMERINTAH : PERPU
  - a. Menteri : kepres
  - b. MPR : UUD
  - c. Hakim : jaksa
  - d. Makan : kenyang
  - e. Buruh : demonstrasi
5. MATA : MELIHAT
  - a. Telinga : kepala
  - b. Rambut : hitam
  - c. Tangan : gelang
  - d. Kaki : melangkah
  - e. Buku : pena
6. BUKU : KERTAS
  - a. Minyak : Kelapa
  - b. Cemara : Kipas
  - c. Lapar : Makanan
  - d. Garam : Asin
  - e. Pena : Tinta
7. Sampul : Judul
  - a. Wajah : Mata
  - b. Tukang : Pukul
  - c. Pulsa : Ponsel
  - d. Papan : Kayu
  - e. Surat : Pos
8. Printer : Tinta
  - a. Tas : Buku
  - b. Cemas : Bingung
  - c. Pulsa : Seluler
  - d. Kayu : Mebelar
  - e. Mesin : Bendin

9. MEKANIK : OBENG

- a. Kanvas : Kuas
- b. Sirip : Ikan
- c. Cincin : Emas
- d. Pengamen : Gitar
- e. Berita : Hangat

10. LISTRIK : TURBIN

- a. Tekstil : Kampas
- b. Partai : Politik
- c. Lapang dada : Komunikasi
- d. Sentolop : Baterai
- e. Sandal : Jepit

11. MADURA : GARAM

- a. Irian : Tembagapura
- b. Sawah : Jawa
- c. Karet : Kerinci
- d. Torabika : Kopi
- e. Kalimantan : Kemeyan

12. TUBUH : PAKAIAN

- a. Kurva : Alam
- b. Lidi : Sapu
- c. Meja : Kotak
- d. Buku : Sampul
- e. Jalan : Garis

13. JARI : KUKU

- a. Rambut : Semir
- b. Kuping : Anting
- c. Kepala : Rambut
- d. Gelas : Minum
- e. Perut : Gendut

14. TUBUH : PAKAIAN

- a. Leher : Jenjang
- b. Mata : Hitam
- c. Dahi : Muka
- d. Mulut : Moyong
- e. Pipi : Merah

15. MENDUNG : HUJAN = ...

- a. Gempa : Gunung Meletus
- b. Dokter : Obat
- c. Padi : Petani
- d. Sawah : Sapi
- e. Matahari : Panas



### Latihan Psikotes 12. Kemampuan Differensial (Deret Angka)

Dalam latihan ini saudara diminta untuk menyelesaikan deret angka sesuai dengan urutan yang segolongan dengan deret angka di depannya. Harap dikerjakan dengan cepat dan tepat, sebab waktu yang disediakan terbatas

#### Soal

1.	3	6`	9	12	15	18	_____	_____
2.	21	28	35	42	49	56	_____	_____
3.	1	4	9	16	25	36	_____	_____
4.	53	48	43	38	33	28	_____	_____
5.	16	1	12	2	8	3	_____	_____
6.	1	2	3	5	8	13	_____	_____
7.	1	24	2	19	3	14	_____	_____
8.	16	8	25	10	36	12	_____	_____
9.	1	1	4	3	9	5	_____	_____
10.	1	6	13	22	33	46	_____	_____
11.	65	58	51	44	37	30	_____	_____
12.	81	80	78	75	71	66	_____	_____
13.	3	6	8	16	18	36	_____	_____
14.	5	4	13	12	21	20	_____	_____
15.	1	2	5	12	29	70	_____	_____
16.	14	16	11	13	8	10	_____	_____
17.	4	8	6	12	10	20	_____	_____
18.	45	15	18	6	9	3	_____	_____
19.	8	3	21	17	102	99	_____	_____
20.	4	3	9	7	14	11	_____	_____
21.	1	10	3	8	5	6	_____	_____
22.	1	2	3	5	7	11	_____	_____
23.	3	9	15	21	27	33	_____	_____
24.	1	128	729	1024	625	216	_____	_____
25.	1	4	27	16	125	36	_____	_____
26.	29	23	21	17	13	11	_____	_____
27.	2	4	6	10	14	22	_____	_____
28.	27	1	9	3	3	9	_____	_____
29.	-1	3	12	16	64	68	_____	_____
30.	3	10	16	21	25	28	_____	_____

### Latihan Psikotes 13. Antonim (Lawan Kata) - Kemampuan Verbal

Latihan psikotes kemampuan verbal - antonim (lawan kata) ditujukan untuk mampu melihat kebenaran secara terbalik, sekaligus melihat wawasan seseorang. Yang dimaksud kebenaran secara terbalik, bahwa seseorang mengetahui sesuatunya benar atau salah tidak hanya secara fenomenologis, tetapi dapat juga secara dialektis.

1. ABOLISI ><....
  - a. Keringanan
  - b. Pemberatan
  - c. Pengurangan
  - d. Pemotongan
2. ABSEN ><....
  - a. Sakit
  - b. Masuk
  - c. Ijin
  - d. Hadir
3. AKTUAL ><....
  - a. Kadaluwarsa
  - b. Nyata
  - c. Lama
  - d. Baru
4. AKURAT ><....
  - a. Teratur
  - b. Sembarangan
  - c. Ceroboh
  - d. Meleset
5. ANTAGONIS ><....
  - a. Setingkat
  - b. Selaras
  - c. Seimbang
  - d. Searah
6. ANTIPATI ><....
  - a. Apatis
  - b. Peduli
  - c. Simpati
  - d. Acuh
7. ASLI ><....
  - a. Tiruan
  - b. Orisinil
  - c. Autentik
  - d. Murni
8. CHAOS ><....
  - a. Labil
  - b. Hancur
  - c. Normal
  - d. Kacau
9. DIALOG ><....
  - a. Monolog
  - b. Prolog
  - c. Epilog
  - d. Interaktif

- |                       |                 |
|-----------------------|-----------------|
| 10. GAGAL ><....      |                 |
| a. Batal              | b. Bahaya       |
| c. Berhasil           | d. Berguna      |
| 11. GASAL ><....      |                 |
| a. Ganjil             | b. Semester     |
| c. Tunggal            | d. Genap        |
| 12. GERSANG ><....    |                 |
| a. Subur              | b. Kering       |
| c. Tandus             | d. Kemarau      |
| 13. GRATIS ><....     |                 |
| a. Bayar              | b. Hutang       |
| c. Tunai              | d. Lunas        |
| 14. HETEROGEN ><....  |                 |
| a. Harmonis           | b. Selaras      |
| c. Multi              | d. Homogen      |
| 15. INSIDENTAL ><.... |                 |
| a. Rutin              | b. Khusus       |
| c. Tertentu           | d. Istimewa     |
| 16. INTRODUKSI ><.... |                 |
| a. Pendahuluan        | b. Pengantar    |
| c. Preambul           | d. Penutup      |
| 17. JUMBO ><....      |                 |
| a. Besar              | b. Super        |
| c. Bangkok            | d. Kecil        |
| 18. KOHESI ><....     |                 |
| a. Agresi             | b. Adhesi       |
| c. Swadesi            | d. Asimilasi    |
| 19. KOLEKTIF ><....   |                 |
| a. Selektif           | b. Bersama-sama |
| c. Individual         | d. Terpisah     |
| 20. KONDUKTOR ><....  |                 |
| a. Penerima           | b. Penyalur     |
| c. Penghambat         | d. Pemutus      |

### **Latihan Psikotes 14. Sinonim (Persamaan kata)**

Pilihlah satu kata yang paling dekat artinya dengan kata yang ditulis dengan huruf KAPITAL .

1. DIKOTOMI :
  - a. Dibagi dua
  - b. Dua kelapa
  - c. Dua kekuatan
  - d. Dwi fungsi
  - e. Dwi bahasa
2. SWADAYA :
  - a. Roboh
  - b. Mandiri
  - c. Mengikuti
  - d. Berdiri
  - e. Swakarsa
3. SEDERHANA
  - a. Kuno
  - b. Canggih
  - c. Bersahaja
  - d. Praktis
  - e. Terlambat
4. MONONTON
  - a. Satu
  - b. Ajeg
  - c. Beda
  - d. Merata
  - e. Stereo
5. PEMERINTAH
  - a. Negara
  - b. Undang-undang
  - c. Presiden
  - d. Aturan
  - e. Sukses
6. PERUSAHAAN
  - a. Manajemen
  - b. Organisasi
  - c. Akuntansi
  - d. Perdagangan
  - e. Matematika
7. RABAT
  - a. Pembayaran Kembali
  - b. Keuntungan
  - c. Potongan
  - d. Tambahan gaji
  - e. Kredit
8. MUTAKHIR
  - a. Sulit
  - b. Kompleks
  - c. Sukar
  - d. Mudah
  - e. Canggih

9. KREASI
- a. Keindahan
  - b. Kepandaian
  - c. Merencanakan
  - d. Ciptaan
  - e. Kemampuan berpikir
10. HAMBATAN
- a. Kerusakan
  - b. Kendala
  - c. Gangguan
  - d. Ketegangan
  - e. Tali Kuda
11. DAMPAK
- a. Harapan
  - b. Pengaruh
  - c. Terlihat
  - d. Akibat
  - e. Tendang
12. Residu
- a. Sisa
  - b. Alat penyaring
  - c. Gelisah
  - d. Rasa senang
  - e. Gangguan
13. KONTRADIKSI
- a. Perjanjian
  - b. Pertentangan
  - c. Kontrak
  - d. Diksusi
  - e. Debat
14. KLIMAKS
- a. Emosi
  - b. Sinar Matahari
  - c. Sumbu bumi
  - d. Tempat yang dingin
  - e. Titik puncak
15. BOGA
- a. Pemakaian kebesaran
  - b. Pengantin
  - c. Makanan, kenikmatan
  - d. Tata ruang
  - e. Penataan hiasan

## Latihan Psikotes 15. Tes Konsentrasi

Tes ini ditujukan untuk melatih konsentrasi Anda dalam mendengarkan instruksi-instruksi. Setiap soal akan diberi instruksi sendiri-sendiri dan masing-masing instruksi akan dibacakan HANYA SATU KALI. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan masing-masing soal sangat terbatas tergantung tingkat kesulitan dari soal-soal tersebut.

Anda diharapkan menjawab setelah seluruh soal selesai dibacakan dan aba-aba “mulai” dari instruktur. Sebab, bila mulai menjawab sebelum seluruh soal selesai dibacakan akan percuma dan kemungkinan salah sangat besar. Soal terdapat huruf-huruf, angka-angka, kata-kata, dan tanda-tanda. Alat yang dibutuhkan dalam test ini adalah lembar jawaban yang mewakili soal, *stopwatch* dan seorang instruktur untuk memberikan instruksi.

### Soal

1. Anda lihat dalam lembar jawaban Anda, jarak-jarak di antara tanda koma. Tulislah angka 1 sebelum tanda koma dan 2 pada akhir setelah tanda koma. Mulai ..... ( waktu 5 detik )
2. Buatlah lingkaran pada angka 1 dan angka 5. Hubungkanlah lingkaran tersebut dengan sebuah garis lewat bahwa angka 2. Mulai ..... ( waktu 5 detik )
3. Perhatikan lingkaran-lingkaran dan angka-angka pada soal nomor 3. Jika betul ikan hidup di air, berilah silang di dalam lingkaran ke-3. Jika tidak, berilah garis melintang pada angka 3. Mulai ... ( Waktu 5 detik )
4. Berapakah hasil penjumlahan dari  $1 + 1$ . Tulislah jawaban yang betul pada pertanyaan tadi pada kotak nomor 4. Tulislah hasil yang salah pada kotak nomor 2 dan jangan menulis apapun pada kotak nomor 1 dan 3. Mulai .. (Waktu 10 detik)

5. Perhatikan baris huruf-huruf pada soal nomor 5 berikut ini.  
Buatlah lingkaran pada huruf hidup yang ke-2 dan ke-4,  
kemudian buatlah garis melintang pada huruf di depan huruf  
hidup yang ke-5 . Mulai ... ( waktu 10 detik )
6. Terdapat kata-kata dalam bahasa inggris dan 3 buah lingkaran.  
Berilah garis di bawah kata yang mempunyai paling banyak huruf  
'l' nya. Kemudian tulislah huruf ke-3 pada kata-kata yang ke-2  
pada lingkaran ke-1. Mulai... (10 detik)
7. Berilah garis di bawah angka-angka yang habis dibagi 2 tetapi  
lebih besar dari 10 dan lebih kecil dari 20. Mulai ... (waktu 10  
detik)

#### Lembar Jawaban

1. , , , , , , , ,

2. 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

3.  1 2 3 4 5

4. 

5. A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

6. POSITIVE MENTAL ATTITUDE

7. 45 – 50 – 54 – 16 – 24 – 30 – 44 – 62 – 9 – 10 – 27 – 28 – 36 –  
48 – 56 – 68 – 88

## Latihan Psikotes 16. Tes Aritmatika Sederhana

Kerjakan soal-soal di bawah ini seperti contoh.

Berapa banyak pohon dalam perkebunan di mana ada 75 batang pohon karet dan 25 kelapa sawit, jawab :  $75 + 25 = 100$  pohon

1. Ibu membagi uang kepada 4 orang anaknya. Anak pertama mendapatkan sejumlah uang. Anak kedua mendapat sepertiga dari sisa uang. Anak ketiga mendapat dua pertiga dari anak pertama, dan yang keempat sisanya, yaitu dua per lima dari pembagian yang pertama, jumlah uang dibagikan oleh ibu adalah Rp. 78.000. berapa masing-masing anak memperolehnya.
2. Pangkat dua dari dua buah angka yang berdekatan adalah 181. Sebutkan kedua angka tersebut.
3. Bagilah 100 menjadi dua bagian, sehingga satu per empat dari angka yang satu 11 lebih dari satu pertiga angka lain.
4. Seorang kakek menikah dengan seorang janda muda. Jumlah umur mereka adalah 80. Jika usia kakek itu dikalikan 2 dan dibagi menjadi 6 maka hasilnya adalah umur gadis tersebut. Berapa usia masing-masing.
5. Suatu kelompok pramuka dapat membersihkan jalan sepanjang 1 km, dalam 2 jam dan terdiri dari 5 orang. Bila ingin menyelesaikan dalam  $\frac{1}{2}$  jam, berapa banyak personil yang diperlukan?
6. Seseorang membeli 8 pakaian dan dia membayar Rp. 240.000. pakaian yang ke 1 harganya sebanyak ke 2 ditambah paruh yang ke 3. Pakaian yang ke-3 harganya sebanyak yang ke-4 dikurangi harga yang ke-3, pakaian yang ke-3 harganya  $\frac{1}{3}$  dari yang ke 1. Yang ke 4 harganya sebanyak yang ke-2 dan ke-3. Berapa harga masing-masing pakaian itu?
7. Roda sepeda Anton panjangnya 1,5 m. Apabila sepeda itu dipakai Anton menempuh jarak sejauh 6 km, maka berapa kalikah roda tersebut telah berputar ?
8. Memik berumur 23 tahun. Anjali berumur 10 tahun. Kapan umur Indiarti dua kali lipat umur Anjali ?



9. Pak Toro memiliki sebuah kandang kambing yang jumlah kaki, kepala dan telinganya ada 756. Berapa banyak jumlah ayam pak Toro?
10. Seorang anak bertanya tentang usia kakek dan neneknya. Ibunya menjawab "Usia kakek sekarang lima kali usia kamu, nak, sedang usia nenek empat kali usiamu sekarang. Selisih usia kakek dan nenek 12 tahun. "Berapa umur si kakek dan si nenek?

### **Latihan Psikotes 17. Tes Irama Bilangan Cek Poin**

Lanjutkan irama belangan berikut dengan memilih sepasang bulangan pada nomor a, b, c, d dan e !

1. 1, 2, 4, 8, 16, .... , ....
  - a. 24 dan 32
  - b. 8 dan 4
  - c. 32 dan 66
  - d. 8 dan 2
  - e. 32 dan 64
2. 12, 13, 15, 18,... , .....
  - a. 19 dan 20
  - b. 22 dan 27
  - c. 20 dan 26
  - d. 22 dan 26
  - e. 21 dan 25
3. 2, 10, 4, 8, 6, 6, .... , ....
  - a. 8 dan 10
  - b. 8 dan 2
  - c. 4 dan 2
  - d. 10 dan 12
  - e. 8 dan 4
4. 81, 64, 72, 56, 63, 48. 54, 40, 45, ...., .....
  - a. 31 dan 36
  - b. 32 dan 36
  - c. 32 dan 37
  - d. 30 dan 35
  - e. 36 dan 32

5. 1, 3, 7, 15, ..., ....
- a. 20 dan 26
  - b. 30 dan 60
  - c. 31 dan 63
  - d. 31 dan 62
  - e. 22 dan 29
6. 9, 9, 9, 6, 9, 3, ..., ....
- a. 9 dan 9
  - b. 3 dan 9
  - c. 3 dan 6
  - d. 9 dan 0
  - e. 9 dan 10
7. 4, 4, 8, 4, 16, 4, ..., ....
- a. 32 dan 4
  - b. 12 dan 44
  - c. 4 dan 8
  - d. 16 dan 20
  - e. 9 dan 3
8. 18, 10, 20, 12, 24, 16, ..., ....
- a. 8 dan 16
  - b. 20 dan 28
  - c. 32 dan 24
  - d. 9 dan 3
  - e. 28 dan 24
9.  $0, \frac{1}{2}, 4\frac{1}{2}, 1\frac{1}{2}, 9, 2\frac{1}{2}, \dots, \dots$
- a.  $13\frac{1}{2}$  dan  $3\frac{1}{2}$
  - b. 12 dan  $2\frac{1}{2}$
  - c.  $3\frac{1}{2}$  dan  $12\frac{1}{2}$
  - d.  $14\frac{1}{2}$  dan  $4\frac{1}{2}$
  - e.  $12\frac{1}{4}$  dan  $3\frac{3}{4}$
10. 2, 5, 5, 10, 8, 15, 11, ..., ....
- a. 15 dan 20
  - b. 14 dan 28
  - c. 4 dan 14
  - d. 5 dan 15
  - e. 14 dan 20

### Latihan Psikotes 18. Tes Berhitung Cepat

Hitunglah dengan cepat serta pilih jawaban yang paling benar !

1.  $28 + 29 + 30 =$   
a. 88  
b. 89  
c. 87  
d. 97
2.  $12 \times 8 =$   
a. 69  
b. 96  
c. 98  
d. 86
3.  $144 : 16 =$   
a. 7  
b. 8  
c. 9  
d. 12
4.  $182 + 76 + 80 =$   
a. 338  
b. 348  
c. 248  
d. 324
5.  $188 - 67 =$   
a. 122  
b. 221  
c. 235  
d. 121
6.  $0,75 \times 888 =$   
a. 499  
b. 678  
c. 777  
d. 666
7.  $2,13 + 9,55 =$   
a. 11,68  
b. 11,38  
c. 11,86  
d. 7,68
8.  $20\% + 2,5 + 1/5 =$   
a. 3,2  
b. 2,9  
c. 23,5  
d. 22,5%
9.  $3/5 + 7/5 =$   
a.  $9/5$   
b. 10  
c.  $4/5$   
d. 2
10.  $3547 : 6 + 7 =$   
a. 27,28  
b. 272  
c. 272,8  
d. 272,9

**Latihan Psikotes 19. Tes Menjumlah Angka**

Pada nomor-nomor berikut ini terdapat kolom dan deret angka-angka. Jumlahkan angka-angka tersebut dari bawah ke atas !

Waktu : 10 menit soal 15 buah

30	1	4	7	9	0	2	5	7	8	9	6	4	2	2	5
29	1	4	7	9	0	2	5	7	8	9	6	4	2	2	9
28	9	3	4	5	7	9	3	4	5	7	9	5	7	1	3
27	0	4	6	8	9	0	4	6	8	9	0	1	5	9	3
26	2	5	8	1	9	0	0	1	5	9	3	4	0	7	7
25	5	7	1	9	0	2	4	5	7	1	3	4	5	7	9
24	1	4	6	8	9	0	0	1	5	9	4	6	8	9	0
23	4	3	1	8	5	0	4	6	8	3	0	2	5	4	9
22	5	4	6	5	9	0	9	7	8	9	0	1	7	9	3
21	0	1	8	7	0	2	2	5	6	1	8	4	2	7	1
20	3	4	5	7	9	4	6	8	9	0	2	3	8	3	7
19	4	3	7	2	0	2	4	5	7	1	3	4	5	7	2
18	5	6	6	9	0	2	4	5	7	1	2	3	5	8	5
17	3	4	5	7	9	4	6	8	9	0	2	3	8	3	7
16	2	1	3	4	8	3	4	5	7	9	2	1	4	1	9
15	4	0	8	9	0	2	4	5	7	1	3	4	5	7	6
14	2	3	8	3	7	2	3	8	3	7	2	3	8	3	7
13	2	5	8	1	9	2	5	8	1	9	2	5	8	1	9
12	1	9	3	8	3	7	4	6	8	9	0	1	5	9	2
11	1	2	5	8	1	9	3	4	5	7	9	5	7	1	6
10	4	4	6	8	9	0	4	6	8	9	0	1	5	9	3
9	9	3	4	5	7	9	3	4	5	7	9	5	7	1	5
8	2	3	8	3	7	2	4	5	7	1	4	6	8	9	0
7	2	5	8	1	9	0	0	1	5	9	3	4	5	7	9
6	1	7	8	9	0	2	8	5	7	1	9	4	2	7	4
5	1	9	6	5	9	0	0	3	5	9	4	6	8	9	0
4	4	3	4	5	7	9	0	1	5	9	3	4	5	7	9
3	4	4	6	8	9	0	4	6	8	9	0	1	5	9	3
2	9	3	4	5	7	9	3	4	5	7	9	5	7	1	1
1	3	9	8	9	0	2	2	5	7	3	3	2	5	7	9

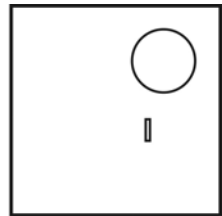
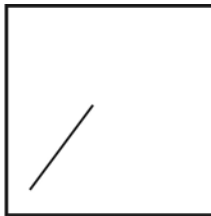
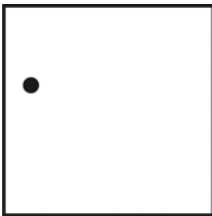
## Latihan Psikotes 20. Tes Kemampuan Kreativitas

### Bagian 1 : Kreativitas

#### Petunjuk :

Di bawah ini ada tiga buah kotak dan masing-masing terdapat sebetulnya titik, garis dan lingkaran. Tuangkanlah kreativitas Anda untuk membuat bentuk-bentuk tersebut menjadi gambar yang menarik dan dapat diartikan!

Setelah itu berilah judul sesuai dengan makna gambar yang Anda buat !



### Bagian 2 : Menggambar Objek

#### Petunjuk Khusus

Di bawah ini terdapat kotak besar dan sebuah obyek berupa garis lengkung. Buatlah gambar dengan mengembangkan garis lengkung hingga menjadi gambar yang baik dan bermakna :



## H. Jawaban Psikotes

### Latihan Psikotes 1.

1. A	6. B	11. D	16. E
2. C	7. E	12. B	17. B
3. D	8. C	13. D	18. A
4. B	9. E	14. A	19. B
5. D	10. D	15. B	20. C

### Latihan Psikotes 2.

1. C	6. D	11. A	16. A
2. A	7. A	12. B	17. B
3. A	8. B	13. A	18. A
4. A	9. A	14. C	19. B
5. D	10. C	15. B	20. C

### Latihan Psikotes 3.

1. B	4. B	7. D	9. A
2. C	5. E	8. B	10. D
3. B	6. B		

### Latihan Psikotes 4.

1. A dan D	4. A dan D	7. B dan D	9. B dan D
2. B dan E	5. B dan E	8. C dan E	10. C dan D
3. A dan D	6. C dan E		

### Latihan Psikotes 5.

1. A	4. A	7. A	9. B
2. C	5. B	8. B	10. C
3. A	6. D		

### Latihan Psikotes 6.

1. E	4. B	7. A	9. B
2. E	5. D	8. A	10. F
3. E	6. D		

**Latihan Psikotes 7.**

1. C	4. C	7. B	9. E
2. D	5. B	8. C	10. D
3. C	6. B		

**Latihan Psikotes 8.**

1. C	4. C	7. B	9. E
2. D	5. B	8. C	10. D
3. C	6. B		

**Latihan Psikotes 9.**

1. S	6. S	11. S	16. B	21. B	26. S	31. S	36. B	41. B	46. S
2. B	7. S	12. B	17. B	22. S	27. S	32. S	37. B	42. S	47. S
3. B	8. B	13. S	18. B	23. B	28. S	33. S	38. S	43. S	48. S
4. S	9. S	14. B	19. B	24. B	29. S	34. B	39. S	44. B	49. S
5. S	10. S	15. B	20. B	25. B	30. B	35. S	40. B	45. S	50. B

**Latihan Psikotes 10.**

1. B	6. D	11. C
2. D	7. C	12. A
3. C	8. D	13. C
4. C	9. A	14. A
5. A	10. D	15. C

**Latihan Psikotes 11.**

1. A	6. E	11. E
2. B	7. A	12. D
3. E	8. E	13. C
4. B	9. D	14. A
5. D	10. D	15. A

**Latihan Psikotes 12.**

- |          |           |             |             |            |             |
|----------|-----------|-------------|-------------|------------|-------------|
| 1. 21,24 | 6. 21,34  | 11. 23,16   | 16. 5,7     | 21. 7,4    | 26. 7,5     |
| 2. 63,70 | 7. 4,9    | 12. 60,63   | 17. 18,36   | 22. 13,17  | 27. 30,46   |
| 3. 49,64 | 8. 49,14  | 13. 38,76   | 18. 6,2     | 23. 39,45  | 28. 1,27    |
| 4. 23,18 | 9. 16,7   | 14. 29,28   | 19. 495,493 | 24. 49,8   | 29. 272,276 |
| 5. 4,4   | 10. 61,78 | 15. 169,408 | 20. 19,15   | 25. 343,64 | 30. 30,31   |

**Latihan Psikotes 13.**

1. B	6. C	11. D	16. D
2. D	7. A	12. A	17. D
3. A	8. C	13. A	18. B
4. D	9. A	14. D	19. C
5. D	10. C	15. A	20. C

**Latihan Psikotes 14.**

1. A	6. B	11. D
2. B	7. C	12. A
3. C	8. E	13. B
4. B	9. D	14. E
5. A	10. B	15. C

**Latihan Psikotes 15.**

1. 1, , , , , , , , 2
2. (1) 2 3 4 (5) 6 7 8 9 10
3. ( ) ( ) (X) ( ) ( ) 1 2 3 4 5
4. [ ] [6] [ ] [2] [ ] [ ]
5. A B C D (E) F G H I J K L M N (O) P Q R S T U V W X Y Z
6. POSITIVE MENTAL ATTITUDE (N) ( ) ( )
7. 45 - 50 - 54 - 16 - 24 - 30 - 44 - 62 - 9 - 10 - 27 - 28 - 36 - 48 - 56 - 68 - 88



### Latihan Psikotes 16.

1. Jumlah uang Y rupiah

Anak pertama mendapat = x rupiah

Anak kedua mendapat =  $\frac{1}{3}(y-x)$  rupiah

Anak ketiga mendapat =  $\frac{2}{3}x$  rupiah

Anak keempat mendapat =  $\frac{2}{5}x$

$$= y - x - \frac{1}{3}(y-x) - \frac{2}{3}x$$

Jumlah uang yang dibagi = Rp. 78.000,-

Anak pertama mendapat = Rp. 30.000

Anak ketiga mendapat = Rp. 20.000

Anak keempat mendapat = Rp. 12.000

2.  $9^2 = 81$

a.  $10^2 = 100$

$$= 81 + 100 = 181$$

3. Misalnya angka pertama x dan kedua y

$$x + y = 100$$

$$\frac{1}{4}x = \frac{1}{3}y + 11$$

$$= 3x - 4y + 132$$

Jadi angka pertama 76 dan angka kedua 24

4. 60-20

5.  $\rightarrow 2 \text{ jam} \times 5 \text{ orang} = \frac{1}{2} \text{ jam} \times 20 \text{ orang}$

Jadi tenaga yang diperlukan = 20 orang

6. Pakaian pertama = 24.000

Pakaian kedua = 20.000

Pakaian ketiga = 8.000

Pakaian keempat = 28.000

7. Banyaknya putaram = jarak tempuh : Keliling roda.

$$= 6.000 \text{ m} : 1,5 \text{ m}$$

$$= 4.000 \text{ putaran}$$

8. Ketika anjali berumur 13 tahun maka Memik berumur 26 tahun. Jadi umur Memik akan 2 kali umur ketika Anjali beumur 13 tahun.

9. Jumlah kaki, kepala dan telinga seekor kambing =  $7.756 : 7 = 108$  ekor

10. 60 dan 48

**Latihan Psikotes 17.**

1. C	4. A	7. A	9. D
2. B	5. D	8. B	10. C
3. C	6. D		

**Latihan Psikotes 18.**

1. C	4. A	7. A	9. D
2. B	5. D	8. B	10. C
3. C	6. D		

**Latihan 19**

94	126	174	185	158	87	107	151	193	174	110	105	163	166	152
----	-----	-----	-----	-----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

**Latihan 20****Tes Kreativitas**

Bermula dari satu titik, bisa dikembangkan berbagai macam bentuk sehingga menjadi berbagai gambar yang indah. Kreativitas sangat menentukan hasil akhir dari pengolahan bentuk-bentuk sederhana yang disajikan dalam kotak menjadi gambar yang bermutu dan bermakna. Orang yang cara berpikirnya skematik, seringkali menemukan kesulitan dalam berkreasi

**Tes Menggambar Obyek**

Gambar seringkali menunjukkan ekspresi, kejiwaan seseorang. Kehalusan dalam menggoreskan pena, pensil atau kuas bisa digunakan untuk memahami karakter seseorang. Tipe dan teknik gambaran seseorang seringkali menunjukkan cara pandang orang itu terhadap suatu persoalan

# K I A T S U K S E S

## WAWANCARA KERJA

### *(JOB INTERVIEW)*

Wawancara kerja merupakan peluang yang sangat berharga dan sangat ditunggu-tunggu oleh para pelamar saat mengikuti proses rekrutmen karyawan. Persiapkan diri Anda sebaik mungkin, karena jika gagal tak ada lagi yang namanya wawancara ulang. Sebaliknya, bila Anda berhasil lolos pada wawancara tahap pertama, Anda berpeluang untuk mengikuti wawancara tahap berikutnya.

#### **A. TENTANG WAWANCARA KERJA**

Wawancara kerja pada dasarnya merupakan salah satu kegiatan dalam proses rekrutmen yang digunakan oleh perusahaan untuk menyaring atau memilih calon karyawan terbaik dari pelamar yang ada sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Perlu diingat bahwa, wawancara kerja merupakan tahapan penting dalam menentukan seorang calon pelamar kerja layak diterima atau ditolak. Dalam proses ini ada dua pihak yang terlibat yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Wawancara kerja dapat di-*outsource*-kan kepada konsultan atau dilakukan bagian HRD (*Human Resources Development*) perusahaan terkait.

Mengingat betapa pentingnya peran wawancara kerja dalam penentuan nasib para pelamar kerja, kadangkala wawancara dilakukan lebih dari satu kali. Hal ini sangat tergantung dari kebijakan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan besar yang memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat melakukan wawancara kerja secara bertahap, yang berarti diadakan lebih dari satu kali.

Tujuan umum dilakukan wawancara kerja adalah :

1. Mempelajari lebih dalam kualifikasi yang Anda miliki.
2. Mengumpulkan informasi apa saja yang relevan dari diri Anda yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
3. Untuk mengetahui bagaimana level pribadi Anda

Manfaat yang diperoleh kedua pihak diantaranya :

**Bagi perusahaan** : agar tidak salah pilih terhadap calon karyawan/i yang mungkin dari curriculum vitae-nya terlihat cukup memenuhi syarat-syarat yang digariskan perusahaan, namun dalam kenyataannya apakah demikian ?

**Bagi Pelamar** : kesempatan baik untuk meyakinkan pewawancara bahwa dialah calon yang paling tepat untuk mengisi lowongan kerja yang tersedia dan sekaligus memiliki kesempatan untuk bertanya hal-hal yang berkaitan dengan portfolio perusahaan tersebut secara jelas.

## **B. JENIS-JENIS WAWANCARA**

### **Jenis wawancara berdasarkan tujuan**

Dari sudut pandang tujuannya, jenis wawancara dibagi menjadi :

1. **Screening Interview**, dilakukan bila jumlah pelamar berjumlah besar. *Recruiter* berhadapan dengan banyak orang yang sama bagusnya. Demi menghemat biaya dan waktu, banyak *recruiter* yang melakukan wawancara kerja melalui telepon.
2. **Selection Interview**, dikenal juga sebagai *Decision Interview*. Jenis wawancara ini untuk menampung calon yang lolos dari screening interview. Pewawancara pada tahap ini adalah pihak yang berwenang menentukan 'nasib' pelamar, karena mereka adalah manajer yang akan langsung membawahi pelamar.
3. **Combination Interview**, dalam rangka efisiensi kerja, banyak perusahaan kecil menggabungkan screening interview dan selection interview menjadi satu paket yang disebut *combination interview*.
4. **Promotion Interview**, karena prestasi kerja yang cemerlang selama bertahun-tahun seorang supervisor dipromosikan menjadi manajer, seorang area manajer dipromosikan menjadi division manager dan seterusnya. Dalam konteks ini yang bersangkutan tetap diwajibkan menjalankan wawancara yang dikenal promotion interview sebelum dia secara resmi menduduki posisi yang lebih senior.

## Jenis Wawancara Berdasarkan Jumlah Pewawancara

Dari sudut pandang jumlah pewawancara, jenis wawancara dapat dibagi menjadi :

1. *One-to-one interview*, disini hanya ada satu pewawancara yang mewawancarai satu terwawancara.
2. *Group/Panel interview*, pada jenis wawancara ini tampil lebih dari satu pewawancara, yang terdiri dari wakil-wakil perusahaan dari berbagai bagian HRD , Marketing, R&D) baik yang langsung berhubungan dengan pelamar atau tidak. Group ini ingin menguji kemandirian pelamar dalam menghadapi panel yang beraneka ragam dalam waktu yang bersamaan.
3. *Serial Interview*, sama halnya dengan group interview dimana pewawancaranya adalah lebih dari satu orang, namun pelamar tidak berhadapan dengan mereka dalam waktu yang bersamaan. Bisa jadi pada 15 menit pertama pelamar berhadapan dengan HRD manager, 15 menit berikutnya berhadapan lagi dengan marketing manager dan seterusnya.

## Jenis Wawancara Berdasarkan Teknik Wawancara

Dilihat dari tekniknya, jenis wawancara dapat dibagi menjadi :

### 1. ***Behaviour-based interview***

Dalam konteks ini pewawancara berkeyakinan bahwa karakter/sifat seseorang sangat memainkan peran dalam penyelesaian masalah. Asumsinya, jika dia bisa menyelesaikan masalah dengan baik di waktu lalu, maka dia dapat menyelesaikan masalah di masa-masa yang akan datang.

### 2. ***Structured Interview***

Pada jenis wawancara ini, pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk ditanyakan kepada terwawancara.

### 3. ***Stress Interview***

Dalam jenis wawancara ini, pelamar akan diujikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang 'menyakitkan' yang seringkali menyinggung perasaan, dan ini sengaja dilakukan untuk tes sikap mental pelamar.

## **C. SUKSES PERSIAPAN UNTUK WAWANCARA KERJA**

Wawancara sangat penting artinya bagi Anda yang hendak memasuki dunia kerja, sudah seharusnya Anda mempersiapkan diri dengan baik. Berikut beberapa hal-hal yang perlu Anda perhatikan untuk sukses dalam persiapan wawancara kerja :

### **1. Persiapan Fisik & Mental**

- Persiapkan fisik Anda dengan baik dan istirahat yang cukup. Jangan sampai karena kondisi fisik yang tidak prima (daya tahan tubuh menurun) dapat menjadi penyebab kegagalan wawancara Anda.
- Anda harus yakin terlebih dulu, bahwa posisi pekerjaan yang tawarkan oleh perusahaan itu benar-benar sesuai dengan kemampuan Anda dan keinginan Anda. Selain itu harus selalu berpikir positif serta yakin dan percaya diri terhadap kemampuan yang Anda miliki.

### **2. Siapkan Dokumen Penting**

Siapkan berkas-berkas atau dokumen yang dianggap penting (Ijazah, sertifikat, dsb.) sebagai pendukung terhadap keberhasilan wawancara Anda.

### **3. Siapkan Busana yang Cocok**

Saatnya Anda menyiapkan pakaian yang sekiranya cocok untuk wawancara kerja. Ketika wawancara kerja berlangsung, Anda dituntut untuk tampil sempurna dalam segala hal, baik dalam hal bersikap, berpikir maupun penampilan. Karena momen tersebut merupakan momen **‘menjual diri’** Anda kepada perusahaan secara langsung. Untuk itu Anda harus dapat memberikan kesan sempurna pada para pewawancara.

#### **4. Jadwal dan Tempat Wawancara Kerja**

Ketika Anda dinyatakan lolos untuk mengikuti tes wawancara kerja, pastikan Anda mengetahui di mana dan kapan wawancara kerja akan dilaksanakan.

#### **5. Profil Perusahaan**

Sebelum anda menghadapi tes wawancara kerja, sebaiknya menggali setiap informasi yang berkaitan dengan perusahaan, minimal garis besar *portofolio* perusahaan, seperti visi dan misi, program, layanan, produk dan sebagainya. Pengumpulan informasi ini penting sebagai bahan persiapan Anda pada tahapan wawancara kerja, biasanya pewawancara menanyakan seberapa jauh penguasaan informasi Anda terhadap perusahaan yang dilamar dan betul-betul masuk dalam kriteria penilaian. Mengingat hal ini cukup mendasar, bagaimana seseorang berani mengajukan melamar pekerjaan dan mungkin menjadi bagian dari perusahaan, namun tidak mengetahui perusahaan yang dituju. Setelah mengenali secara umum informasi perusahaan, langkah selanjutnya adalah Anda mengenali karakteristik perusahaan yang akan diambil. Istilah karakteristik disini merupakan ciri khas yang melekat baik secara langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh masyarakat.

## **D. TIPS BUSANA PRIA DAN WANITA UNTUK WAWANCARA KERJA**

Berikut ini tips untuk dapat menarik hati pewawancara melalui gaya busana Anda :

### **Tips Berbusana Untuk Pria**

#### **1. Pakaian.**

Pilihlah kemeja lengan panjang dengan warna-warna netral dan kalem, seperti putih, abu-abu, *cream* atau dapat juga berkombinasi pola bergaris untuk wawancara di perusahaan-perusahaan perbankan, BUMN atau Instansi Pemerintah. Kemeja lengan panjang dengan warna-warna berani seperti biru, putih, coklat tua akan lebih tepat apabila Anda pilih untuk wawancara kerja di perusahaan-perusahaan swasta, multinasional atau *advertising*. Gunakan celana berwarna gelap seperti hitam, abu-abu, coklat. Rapi, ukurannya pas dan warna celana diusahakan lebih gelap dari pakaian. Baju dimasukkan, rapi dan tidak lecek. Lengan jangan dilipat, hindarkan menggunakan hem menggunakan corak yang terang dan mencolok

#### **2. Rambut.**

Rambut rapi, berwarna hitam, tidak dicat, panjang rambut belakang tidak melebihi kerah, dan panjang poni tidak menutupi mata. Gunakan *gel* untuk memberikan kesan *wet look* pada rambut Anda. Hal ini cukup banyak mempengaruhi kesan segar (*fresh*) pada wajah Anda.

#### **3. Riasan Wajah.**

Tidak harus seperti kaum wanita yang mempergunakan riasan wajah secara lengkap, Anda cukup menunjukkan wajah yang bersih dan kalau bisa Anda kurangi kesan berminyak pada wajah. Jangan lupa untuk merapikan dengan mencukur kumis dan jenggot Anda sehingga Anda bisa sempurna tampil bersih dan rapi.



4. **Sepatu.**

Pilihlah model sepatu yang mempunyai hak (*heels*) sedang, dengan warna hitam, guna memberikan kesan tegas dan profesional, disamping tentu saja Anda akan terlihat semakin tinggi/gagah.

5. **Ikat pinggang**

Gunakan ikat pinggang yang polos, berwarna gelap dan berbahan kulit atau setara kulit.

6. **Parfum**

Pilihlah parfum dengan nuansa keharuman yang *soft*, Hindari menggunakan Parfum berlebihan. Tidak memiliki bau badan, dan bau mulut.

7. **Aksesoris**

Apabila Anda bermaksud membawa tas ke dalam ruang wawancara, siapkanlah model tas dengan desain konservatif dan tentu saja tidak lecek atau butut, Tidak menggunakan anting-anting serta kuku-kuku tangan yang bersih.

## Tips berbusana bagi wanita

### 1. Pakaian.

Memakai busana model gaun merupakan ide yang kurang tepat dalam tahap ini. Sebaliknya, pertimbangkan untuk cenderung memakai busana lengan panjang, tanpa hiasan tambahan, blus berwarna putih solid, yang dimasukan, dikombinasikan celana panjang longgar konservatif/rok panjang. Menambahkan penggunaan blazer dengan warna yang sesuai merupakan opsional, namun akan membuat Anda tampil lebih profesional.

### 2. Jilbab.

Apabila Anda **memakai jilbab**, pilihlah jilbab dengan model sederhana yang dimasukan ke dalam blazer. Hindari penggunaan jilbab model jubah/tergerai dengan banyak motif/pola.

### 3. Rambut.

Tata rambut Anda dengan model dan cara yang berkesan profesional. Apabila Anda memiliki rambut panjang, sisirlah ke belakang dengan rapi lalu tambahkan sedikit pelembab sehingga rambut Anda tetap rapi dan Anda tidak perlu terlalu sering menyibakkan rambut ketika sesi wawancara berlangsung. Kalau tipe rambut panjang Anda cenderung sulit ditata, cobalah untuk mengikatnya ke belakang dengan rapi. Apabila di cat tidak menggunakan warna-warna *highlight* (warna menyolok)

### 4. Rias Wajah.

Rias wajah Anda dengan riasan tipis - tidak terlalu menor dan tebal, namun berkesan cerah dan segar. Hindari penggunaan pewarna kuku yang berlebihan, lebih-lebih menggunakan nail art. Rias kuku Anda dengan tanpa pewarna - hanya sekedar dikilaukan saja (*buffed*).

## **5. Sepatu**

Berwarna hitam atau gelap, model klasik, bertumit runcing dan nyaman saat digunakan. sepatu sebaiknya mengarah kepada model-model sederhana dan warna hitam/coklat. Hindari pemilihan tipe sepatu model boat atau model terbuka - yang memperlihatkan jari-jari Anda, sekalipun model tersebut paling mutahir saat itu - karena Anda tidak sedang akan ke pesta. Apabila Anda memakai kaus kaki panjang (*stocking/hoisery*), pilihlah warna-warna kulit atau warna-warna alam dengan desain motif sederhana. Dan pastikan bahwa ketika menggunakannya, bagian atas kaus kaki panjang Anda tidak terlihat pada saat Anda duduk dan menyalangkan kaki.

## **6. Parfum**

Pilihlah parfum dengan nuansa keharuman yang *soft*, Hindari menggunakan Parfum berlebihan. Tidak memiliki bau badan, dan bau mulut.

## **7. Aksesoris.**

Gunakan aksesoris tangan tidak berlebihan, apalagi menggunakan gelang-gelang emas. Pergunakan secukupnya ditambah jam tangan. Saat sesi wawancara kerja, akan lebih baik jika Anda membawa tas kerja atau portofolio, dibandingkan dengan dompet. Apabila Anda menggunakan anting saat wawancara, maka pilihlah model anting yang sederhana, nyaman dipakai dan cenderung konservatif.

## **E. SUKSES MENGHADAPI SAAT WAWANCARA KERJA**

Bagi Anda pencari kerja yang dipanggil untuk menjalani wawancara kerja, sebaiknya Anda memperhatikan beberapa saran di bawah ini, diantaranya :

### **1. Datang Tepat Waktu**

Usahakan untuk tiba sepuluh menit lebih awal, jika terpaksa terlambat karena ada gangguan di perjalanan segera beritahu perusahaan (pewawancara).

### **2. Salam dan Sapa**

Jika Anda baru datang dan menuju tempat wawancara kerja, jangan lupa salam dan sapa satpam atau resepsionis yang Anda temui dengan ramah. Jika harus mengisi formulir, isilah dengan lengkap dan rapi sesuai dengan perintah.

### **3. Salam (masuk ruang wawancara kerja)**

Ketuk pintu, ucapkan salam (Assalamu'alaikum/selamat pagi/siang/sore) kepada para pewawancara.

### **4. Duduk**

Tetaplah berdiri sampai Anda dipersilakan untuk duduk. Duduk dengan posisi yang tegak dan seimbang. Jika harus berjabat tangan, jabatlah dengan erat (tidak terlalu keras namun tidak lemas). Saat berjabat tangan pewawancara, jangan mencengkeram terlalu kencang atau terlalu lembek. Gunakan *feeling* untuk menyeimbangkan kuatnya genggamannya dengan kekuatan genggamannya. Orang akan mengidentikan batasan normal dan tidak normal dengan dirinya sendiri.

**5. Bersikap tenang.**

Ketenangan pada saat wawancara kerja sangat membantu dalam kelancaran menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pewawancara.

**6. Tatapan**

Ketika Anda bertemu dengan si pewawancara, tatap matanya dan berpikirlah, “Wah, senang rasanya bisa bertemu dengan Anda!” Hal ini akan membantu Anda tersenyum dari dalam hati, dan ia akan mendapati sinyal tersebut dengan *mood* positif. Ketika kita bertemu dengan orang yang kita senangi secara otomatis pupil mata akan membesar, ini merupakan fenomena yang secara insting ditangkap manusia lain. Selama wawancara kerja, pastikan kontak mata Anda berada dalam seputaran segitiga terbalik wajah si pewawancara. Yakni di antara titik luar alis kiri, ke hidung bagian bawah, dan titik luar alis kanan. Menatap bibir seseorang dianggap pelanggaran seksual, sementara menatap dahi seseorang dianggap merendahkan.

**7. Postur Tubuh**

Upayakan untuk duduk lurus, agar kepercayaan diri muncul dari sana. Jika Anda merasa rendah diri dan jenuh, coba perhatikan cara Anda duduk dan berdiri. Duduk tidak rapi atau berdiri sambil bersender bisa menekan dada dan mengurangi asupan udara ke paru-paru, yang menyebabkan kegugupan dan ketidaknyamanan.

**8. Posisi Kepala**

Untuk meningkatkan rasa percaya diri selama wawancara, posisikan kepala Anda tegak secara horizontal dan vertikal. Ini memberikan sinyal bahwa Anda serius dalam menggapai tujuan. Namun ketika dalam percakapan, untuk terlihat lebih bersahabat, miringkan sedikit kepala Anda untuk menunjukkan simpati.

## **9. Tangan dan Lengan**

Tangan dan lengan memberi penilaian akan seberapa "menerima" kita. Jadi, upayakan tangan Anda berada di samping tubuh. Ini menunjukkan bahwa Anda bersikap terbuka dan siap menerima apapun yang datang kepada Anda. Orang pendiam cenderung melipat dan menjauhkan lengan mereka dari badan, sementara orang yang supel cenderung menggambarkan maksud dengan gerakan tangan sambil berbicara. Upayakan gerakan tangan tak jauh dari badan Anda, supaya tak terlihat berlebihan. Jangan melipat tangan di depan dada selama wawancara, karena Anda akan terlihat defensif.

Dua arti gerakan tangan:

- \* Telapak tangan menghadap ke luar dan ke atas berarti orangnya terbuka dan bersahabat.
- \* Telapak tangan menghadap ke bawah berarti tipe orang yang dominan dan kemungkinan agresif.

## **10. Kaki.**

Hindari duduk dengan kaki bersilang. Apalagi menumpangkan satu kaki di atas kaki lain, karena akan mengesankan memasang batas atau sikap defensif.

## **11. Gerakan anggota badan**

Tanpa disadari, kaki cenderung bergerak di luar batas normal ketika kita gugup, stres, atau sedang kebingungan. Mengatasinya? Upayakan kaki kita setenang mungkin selama wawancara. Jangan biarkan kaki Anda terlipat, karena seakan-akan hal itu menciptakan batasan antara Anda dan si pewawancara.

## **12. Bersikaplah jujur dalam menjawab**

Bersikap jujur dan tidak berbelit-belit dalam menjawab pertanyaan akan banyak membantu dalam kelancaran wawancara kerja.

### **DON'T USE "YES" & "NO" ANSWER**

Usahakan agar dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, jangan berhenti pada kata-kata "ya" dan "tidak" saja. Jawaban "ya" dan "tidak" adalah jawaban mati, dan menggambarkan kedangkalan ilmu pengetahuan Anda. Sebuah jawaban pertanyaan harus disertai dengan jawaban yang lebih mendetil dan *diskriptif*. Siapkan diri Anda dengan pengetahuan-pengetahuan sederhana seputar posisi yang dilamar.

#### **13. Antusiasme**

Tunjukkan antusiasme dan ketertarikan Anda pada jabatan yang dilamar dan pada perusahaan.

#### **14. Gunakan bahasa formal**

Gunakan bahasa formal bukan prokem atau bahasa gaul; kecuali Anda diwawancarai untuk mampu menggunakan bahasa tersebut. Berbicara dengan cukup keras sehingga suara jelas terdengar oleh pewawancara.

#### **15. Ucapkan terima kasih**

Ucapkan banyak terima kasih kepada pewawancara atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada anda.

## **F. PERTANYAAN PENTING DALAM WAWANCARA KERJA**

Pertanyaan wawancara adalah sama! Berikut beberapa pertanyaan yang umum ditanyakan oleh *interviewer*. Ini hanya menjadikan gambaran sebagian kecil dari pertanyaan-pertanyaan yang seringkali diajukan oleh *interviewer* :

Mereka akan menanyakan :

- Pertanyaan **pribadi**
- Pertanyaan tentang **keahlian / skill dan pengalaman kerja**
- Pertanyaan tentang **motivasi, motif dan kesungguhan**
- Pertanyaan tentang **gaji**

### **a. Pertanyaan-Pertanyaan Tentang Pribadi**

Pada umumnya pertanyaan-pertanyaan yang seringkali diajukan adalah sebagai berikut :

1. Jelaskan bagaimana Anda menggambarkan diri Anda?  
Ceritakan tentang nama panggilan Anda, pendidikan Anda, sedikit tentang pengalaman kerja atau organisasi. Jangan terlalu panjang, buat sesingkat mungkin. Gambarkanlah diri Anda dalam singkat kata seperti pekerja keras, pantang menyerah dan dapat bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan sambil menjelaskan bagaimana hal tersebut menggambarkan diri Anda.
2. Apa kelebihan dan kekurangan Anda ?  
Pada dasarnya pertanyaan ini sering ditanyakan dan tujuannya bukan untuk menjatuhkan Anda tetapi lebih kepada mengetahui kejujuran diri Anda serta bagaimana Anda mengatasi kelemahan dan kekurangan tersebut.
3. Bagaimana mensikapi kelemahan/kekurangan Anda ?  
Pastikan setelah Anda menyampaikan kelemahan atau kekurangan Anda, jelaskan pula bagaimana mengatasi kelemahan tersebut. Anda harus mengemukakan cara mengsikapi kelemahan Anda menjadi kekuatan yang Anda miliki.



4. Mengapa Anda memilih jurusan ... / program keahlian di sekolah ?  
Jelaskan alasan realistis Anda memilih jurusan/program keahlian ini. Berikan alasan yang kuat !
5. Darimana Anda mengetahui perusahaan ini ?  
Cari informasi mengenai perusahaan ini. Bisa Anda dapat dari surat kabar, *news letter*, *web site* resmi perusahaan, produk-produk yang ada di pasaran, iklan, dan sebagainya.
6. Kualifikasi/keahlian apa yang Anda miliki untuk posisi ini?  
Sampaikan keterampilan, pengalaman, latar belakang pendidikan, serta kualifikasi lainnya, seperti pelatihan-pelatihan. Usahakan untuk tidak mengulang isi CV Anda.
7. Apa saja prestasi yang pernah Anda raih pada pekerjaan yang terdahulu / ketika sekolah ?  
Anda jawab prestasi yang umum atau yang berkaitan dengan kompetensi keahlian Anda.
8. Apa tujuan yang hendak Anda capai ?  
Anda utarakan tujuan jangka pendek dan jangka panjang ke depan, terutama dengan masa depan karir Anda kalau bekerja di perusahaan tersebut.
9. Pelatihan atau kursus apa yang pernah Anda ikuti ?  
Sebutkan saja oleh Anda pelatihan atau kursus yang pernah diikuti, baik yang berkaitan dengan pendukung kompetensi Anda atau pendukung lainnya.
10. Mengapa Anda ingin bekerja di sini ?"  
Anda jawab sesuai dengan motivasi Anda setelah melihat profil singkat perusahaan, baik dari sisi *company* maupun produknya. Selain itu dikaitkan juga cita-cita Anda ke depan

11. Coba ceritakan sebuah pengalaman ketika Anda harus menangani sebuah situasi yang membuat stress ?  
Anda jawab sesuai dengan pengalaman yang pernah Anda tangani, baik pekerjaan, sekolah, organisasi, dan sebagainya.
12. Apakah Anda punya pertanyaan ?  
Anda berikan jawaban dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan posisi pekerjaan yang ditawarkan, misalnya : tantang terbesar untuk posisi pekerjaan tersebut.
13. Kenapa Kami harus menerima Anda ?  
Pertanyaan ini adalah untuk mengukur tingkat percaya diri seseorang, karena itu Anda harus dapat memamparkan kelebihan-kelebihan Anda yang berguna bagi perusahaan ini dengan percaya diri dan tulus. Hati-hati dalam mengungkapkan jangan sampai Anda dianggap terlalu sombong atau membual.
14. Apa yang Anda cari di dalam sebuah pekerjaan?  
Berikan jawaban yang berkisar pada oportunitas di dalam organisasi. Beritahukan pewawancara kalau Anda ingin memberikan kontribusi dan dikenali. Hindari jawaban yang mempersoalkan kestabilan keuangan pribadi.
15. Menurut Anda, apa definisi dari posisi yang Anda inginkan?  
Berikan jawaban yang singkat dan berkisar tentang tugas dan kewajiban. Pastikan Anda mengerti posisi tersebut sebelum Anda hendak menjawab.
16. Berapa gaji yang Anda minta?  
Ini pertanyaan yang mengiurkan, namun pastikan Anda menyebutkan angka kisaran yang Anda yakin merupakan gaji yang pantas atau bertanya pada pewawancara berapa

kisaran pada pekerjaan sejenis. Jika Anda diberi pertanyaan ini dari awal wawancara, sebaiknya Anda mengelaknya dengan mengatakan Anda ingin tahu seberapa banyak tanggung jawab yang akan Anda pegang di perusahaan tersebut. Tekankan bahwa Anda lebih mementingkan pekerjaannya namun jangan menjual standar Anda.

**17. Apa target jangka panjang Anda?**

Untuk menjawab pertanyaan ini, Anda lagi-lagi diharuskan meneliti perusahaan tersebut dan mengetahui rencana dan/atau target mereka lalu memberikan jawaban yang sesuai dengan milik perusahaan.

**b. Pertanyaan yang Berkaitan dengan Motivasi**

Pertanyaan yang dapat menggali aspek motivasi antara lain :

- Mengapa Anda memutuskan untuk melamar pekerjaan di perusahaan ini ?
- Apa yang membuat Anda tertarik dengan perusahaan ini ?
- Tanggung jawab apa yang Anda anggap penting dalam pekerjaan ini ?
- Tantangan apa yang Anda cari dalam pekerjaan ?
- Sebutkan dua hal yang memotivasi Anda dalam bekerja ?
- Apa yang dapat memotivasi Anda dalam kehidupan pribadi ?
- Apa yang dapat memotivasi Anda dalam menyelesaikan tugas yang sulit ?
- Apa yang dapat memotivasi Anda agar menjadi sukses dalam pekerjaan ?
- Apa alasan Anda keluar dari perusahaan sebelumnya ?
- Apa yang membuat Anda keluar dari perusahaan sebelumnya ?
- Mengapa Anda ingin mengubah karier ? (bila yang bersangkutan berpindah profesi/karier)
- Apa arti bekerja bagi Anda ?

### **c. Pertanyaan yang Berkaitan dengan Ketahanan Terhadap Tekanan**

Pertanyaan yang dapat menggali aspek ketahanan terhadap tekanan/stres antara lain :

- Apakah Anda dapat bekerja di bawah tekanan ?
- Pernahkah Anda bekerja di bawah tekanan ? Ceritakan bagaimana Anda menyikapinya?
- Dalam lingkungan kerja seperti apa Anda merasa nyaman ? ( terstruktur atau tidak? )
- Seandainya ada konsumen yang marah karena hal yang bukan Anda lakukan, bagaimana Anda menyikapinya ?
- Bagaimana Anda menyikapi kritik yang diberikan kepada Anda ?
- Seandainya Anda mendapatkan pekerjaan yang tidak Anda harapkan, apa yang akan Anda lakukan ?
- Apa yang Anda anggap sebagai hal yang berat untuk dilakukan dalam pekerjaan?
- Seandainya Anda dihadapkan dengan dua tugas yang harus diselesaikan pada saat yang bersamaan, apa yang akan Anda lakukan ?
- Masalah terbesar apa yang pernah Anda hadapi ? Bagaimana Anda mengatasinya ?

### **d. Pertanyaan-Pertanyaan Tentang Inisiatif**

Pertanyaan yang dapat menggali aspek inisiatif antara lain :

- Apa yang Anda ketahui tentang perusahaan ini ? Darimana serta bagaimana Anda mengetahuinya ?
- Kriteria apa yang Anda gunakan untuk mengevaluasi perusahaan yang Anda harapkan menjadi tempat kerja Anda ?
- Ceritakan mengenai pendidikan dan pelatihan yang pernah Anda ikuti.
- Bagaimana Anda mendapatkan pekerjaan selama ini ? (Apakah melalui iklan, referensi, dan sebagainya) – untuk yang sudah pernah bekerja.

#### **e. Pertanyaan-Pertanyaan Tentang Sikap Kerja**

Pertanyaan yang dapat menggali aspek sikap kerja antara lain :

- Seandainya Anda ditempatkan di cabang perusahaan yang jauh dari lokasi Anda, bagaimana Anda menyikapinya ?
- Seandainya Anda pengalihan tanggung jawab pada pekerjaan yang Anda pegang, bagaimana Anda menyikapinya ?
- Ceritakan mengenai pengalaman kerja Anda. (untuk yang sudah bekerja)
- Apa tanggung jawab Anda pada posisi tersebut ? (untuk yang sudah bekerja)

#### **f. Pertanyaan-Pertanyaan Tentang Kepercayaan Diri**

Pertanyaan yang dapat menggali aspek kepercayaan diri antara lain :

- Menurut Anda, apa arti kesuksesan ? Dan seberapa besar pengaruhnya bagi Anda ?
- Menurut Anda, apa definisi kegagalan ? Dan seberapa besar pengaruhnya bagi Anda ?
- Jelaskan ukuran/standar kesuksesan bagi Anda ?
- Pekerjaan apa yang telah Anda selesaikan dengan sukses ?
- Apa peran Anda dalam kesuksesan tersebut ?
- Bagaimana Anda memandang diri sendiri saat ini ? Apakah sudah sukses ?

#### **g. Pertanyaan Tentang Kemampuan Berpikir Analitis**

Termasuk di dalam kemampuan berpikir analitis adalah Kemampuan Memecahkan Masalah” (*problem solving*) dan “Kemampuan Membuat Keputusan” (*decision making*).

Pertanyaan yang dapat menggali aspek kemampuan berpikir analitis antara lain :

- Masalah tersulit apa yang pernah Anda alami ? Apa yang Anda lakukan ? Bagaimana penyelesaiannya ?

- Hambatan atau kendala apa saja yang ditemukan selama kuliah atau belajar ? Bagaimana cara mengatasinya ?
- Ceritakan mengenai persoalan yang pernah Anda pecahkan.
- Ceritakan situasi saat Anda pernah memiliki masalah dengan pengambilan keputusan.
- Ceritakan bagaimana Anda pernah memecahkan masalah yang sulit.
- Ceritakan mengenai permasalahan yang paling sering Anda hadapi dalam pekerjaan.
- Apakah Anda pernah menyelesaikan suatu permasalahan bersama-sama rekan ? Apa peran Anda dalam menyelesaikan masalah tersebut ?
- Apakah Anda pernah diminta untuk menyelesaikan beberapa tugas dalam suatu waktu ? Apa yang Anda lakukan ?
- Bagaimana Anda menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul tiba-tiba ?
- Bagaimana Anda mengidentifikasi kedatangan suatu masalah ?
- Bagaimana Anda membuat suatu keputusan penting ?
- Bagaimana Anda memecahkan masalah ?
- Dalam situasi atau kondisi seperti apa, Anda memiliki kemungkinan paling besar untuk berbuat kesalahan ?
- Keputusan apa yang terasa sulit bagi Anda ? Berikan contohnya!
- Menurut Anda, faktor apa yang paling menentukan suksesnya seseorang ?
- Apa yang Anda lakukan saat dihadapkan dengan pengambilan keputusan yang penting ?
- Apa yang Anda lakukan saat kesulitan atau tidak dapat memecahkan persoalan yang Anda hadapi ?

#### **h. Pertanyaan Tentang Kemampuan Pencapaian Keberhasilan**

Pertanyaan yang dapat menggali aspek kemampuan pencapaian keberhasilan antara lain :

- Apakah Anda senang mengerjakan pekerjaan/proyek yang sulit ?

- Apakah Anda mempunyai prestasi yang dibanggakan ? Ceritakan!
- Apakah Anda memiliki inisiatif ? Bagaimana Anda menunjukkan hal tersebut ? Ceritakan satu contoh inisiatif yang telah Anda ambil.
- Apakah Anda pernah menyelesaikan persoalan yang sulit ? Atau yang sebelumnya Anda pikir tidak dapat Anda selesaikan ?
- Bagaimana Anda menunjukkan keinginan untuk bekerja ?
- Sebutkan prestasi yang pernah Anda capai dalam pekerjaan atau masa kuliah/sekolah !
- Sebutkan lima pencapaian terbesar dalam hidup Anda !
- Apa kegagalan terbesar yang pernah Anda alami ? Kekecewaan apa yang Anda alami ?
- Bagaimana Anda mengatasi perasaan tersebut ? Dan mengatasi kegagalan tersebut ?
- Hal atau lingkungan seperti apa yang paling mendorong Anda dalam bekerja?
- Menurut Anda, apa tantangan terbesar dalam pekerjaan ?
- Sebutkan bagian dari pekerjaan yang paling menantang dan yang paling tidak menantang.
- Apakah Anda termasuk orang yang berani dalam mengambil risiko ?
- Berdasarkan pengalaman Anda, ceritakan secara rinci dalam hal apa Anda mengambil risiko untuk menyelesaikan suatu tugas ?
- Mengapa Anda mengambil risiko tersebut ?
- Prestasi apa yang pernah Anda dapatkan di sekolah yang dapat Anda lupakan ?

Anna T. Yuniarti, S.Psi.

#### **i. Pertanyaan-Pertanyaan Tentang Sosialisasi**

Pertanyaan yang dapat menggali aspek sosialisasi antara lain :

- Ceritakan kegiatan Anda di waktu senggang ?
- Kegiatan apa yang Anda ikuti di lingkungan Anda ?

- Seandainya Anda menjadi anggota suatu organisasi, maka kegiatan apa dan peran apa yang akan Anda lakukan dalam organisasi tersebut.
- Selain belajar, kegiatan apa saja yang Anda ikuti saat masih sekolah ? Posisi apa yang Anda pegang ?

#### **j. Pertanyaan-Pertanyaan Tentang Kemandirian**

Pertanyaan yang dapat menggali aspek kemandirian antara lain :

- Ceritakan keputusan-keputusan penting dalam hidup Anda, yang Anda anggap sebagai keputusan Anda sendiri. Juga ceritakan keputusan penting yang Anda anggap bukan keputusan Anda sendiri.
- Mengapa Anda memilih program keahlian .... ?
- Dalam pengambilan suatu keputusan, siapa yang berpengaruh dalam diri Anda ?
- Dalam hal-hal apa saja orang-orang tersebut Anda sertakan ?



## G. INTERVIEW DALAM BAHASA INGGRIS

Ada beberapa perusahaan yang melakukan wawancara kerja dengan bahasa inggris biasanya perusahaan asing. Ada baiknya Anda mempersiapkan diri jika dihadapkan dengan situasi seperti ini agar kelak kita tidak gugup dan ragu-ragu lagi.

Agar tidak gugup, salah satu kunci keberhasilan dalam sukses wawancara kerja dalam bahasa inggris adalah berlatih dan praktik. Cobalah berlatih memberikan jawaban dalam bahasa inggris, imajinasikan saja kita sedang diwawancarai. Latihan ini sangat sederhana, namun sangat efektif hasilnya. Berikut sebagai contoh, disajikan percakapan wawancara dalam bahasa inggris :

### Interview 1

(A) *Tell me about yourself ?*

Katakanlah kepada saya tentang diri Anda ?

(B) *Well, I was born in Bandung. At the age of three my family moved to Yogyakarta. I went to Vocational High School (SMK)....., in which I achieved first ranking. I was popular with both the school staffs and my fellow pupils ... etc. ..etc, ..etc*

Baik, Saya lahir di Bandung. Pada umur tiga tahun keluarga saya pindah ke Yogyakarta. Saya masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)....., di mana pada sekolah itu saya menerima ranking pertama. Saya dikenal baik dikalangan para staf sekolah maupun di kalangan teman-teman sekolahku .... dan seterusnya .... dan seterusnya.

(A) *What`s your competency? and How did your competency add your values and ability?*

Apa kompetensimu ? Dan bagaimana cara menambah nilai kemampuanmu

(B) *As you can see from my CV, I`ve just graduated my school, I undertook Competency of..... it has been a challenging competency, which has developed my academic ability and*

*other skills, such as communication, teamwork and organisational ability. As well as my competency, I have done a couple of vacation work placements, which have given me an insight into how businesses work and the importance of customer awareness.*

Sebagaimana yang dapat Anda lihat dari CV saya, saya baru saja lulus sekolah, Saya ambil keahlian (kompetensi) .....Kompetensi tersebut sangat menantang, dan telah mengembangkan kemampuan akademis saya dan keahlian-keahlian lainnya, seperti misalnya kemampuan berkomunikasi, kerjasama dalam tim dan berorganisasi. Seperti halnya kuliah saya, saya juga telah menyelesaikan kerja magang, yang telah memberikan suatu pengertian yang mendalam kepada saya mengenai bagaimana bisnis berjalan dan pentingnya kesadaran pelanggan.

(A) Why did you choose a such competency ?

Mengapa Anda memilih gelar kesarjana Anda ?

(B) *I thoought about what I was good at and what interested me. I then found out about all the competenciies that mathced my needs. A few really stuck out and it was a difficult decision, so I visited Vocational High School (SMK).....and choose my school and understook such competency*

Sebelumnya saya tela berpikir mengenai apa keahlian saya dan apa yang membuat saya tertarik. Lalu saya menenukan semua kompetensi yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan saya. Beberapa dari kompetensi itu benar-benar menarik perhatian dan hal itu merupakan sebuah keputusan yang sulit, jadi saya mendatangi beberapa SMK dan saya pilih SMK ini, ambil kompetensi tersebut.

(A) *What did such competency help your career?*

Kompetensi apa yang dapat membantu karirmu ?

(B) *I wanted to work in this area when I finished and knew my competency would help me achieve this. I think my degree has prepared me well for this job because ....*

Saya menginginkan bekerja dalam bidang ini ketika saya lulus dan saya tahu bahwa gelar kesarjanaan saya akan membantu saya mencapainya. Saya rasa kompetensi saya telah mempersiapkan saya dengan baik untuk pekerjaan ini karena..

(A) *What is your greatest weakness ?*

Apa kelemahan terbesar Anda

(B) *I hate doing job out of my competecy*

Saya kurang suka mengerjakan sesuatu diluar kompetensi saya

(A) *Can you give me an example of a time when you acted as a leader of a group to achieve a particular goal ?*

Dapatkah Anda memberi sebuah contoh kepada saya mengenai suatu saat ketika Anda bertindak sebagai seorang pemimpin dari sebuah kelompok untuk mencapai sebuah tujuan.

(B) *Well, the only time I led student organization which had a lot of activities of school, involved many students . Every activity has own goal to reach. So I rarely organized involved students to reach goal of activities together.*

Baik, satu-satunya saat di mana saja memimpin sebuah organisasi siswa sekolah yang memiliki banyak kegiatan, melibatkan banyak siswa di dalamnya saya juga memimipin banyak orang untuk mencapai tujuan bersama.

(A) *Why do yo dou want for this company ?*

Mengapa Anda ingin bekerja bagi perusahaan ini ?

(B) *I have always admired your company. During my life I have watched it grow from humble beginnings to the soaring multi-million global enterprise it is today. It is a first-rate example of a well-managed organization*

Saya sejak dulu selalu mengagumi perusahaan Anda. Selama hidup saya, saya telah melihat perusahaan ini tumbuh mulai dari perusahaan kecil sampai menjadi sebuah perusahaan global multi jutawan yang membumbung tinggi seperti sekarang. Hal ini merupakan sebuah contoh bagus mengenai organisasi yang ditangani dengan baik.

(A) *What do you get from my company during a being employee later?*

Apa yang Anda dapat dari perusahaan saya selama menjadi karyawan nantinya?

(B) *I think that working for your company will enable me to develop skills I need to progress in my career. The high-presure environment will also give me the challenge I am seeking in m job*

Saya berpikir bahwa dengan bekerja bagi perusahaan Anda akan membuat saya dapat mengembangkan keahlian-keahlian yang saya butuhkan untuk memajukan karir saya. Lingkungan dengan tekanan kerja yang tinggi juga akan memberi saya suatu tantangan yang sedang saya cari dalam pekerjaan saya.

## **Interview 2**

(A) *Why do you appplay to our company ?*

Mengapa Anda melamar pada perusahaan kami ?

(B) *Because the position you offer is suitable for me*

Karena posisi yang Anda tawarkan itu cocok untuk saya

(A) *What position do you want to apply ?*

Posisi apa yang Anda ingin lamar ?

(B) *Automotive Technician*

Teknisi Otomotif

(A) *Why are you intersted in applying for Automotive Technician?*

Mengapa Anda tertarik untuk melamar menjadi Teknisi Otomotif ?

(B) *Because it my skill*

Karena hal itu merupakan keterampilan saya

(A) *Have you ever employed as a supervisor in previous company?*

Apakah Anda pernah bekerja sebagai penyelia pada perusahaan sebelumnya ?

(B) *Yes, I have*

Ya, saya pernah

(A) *Why did you leave off from your previous company ?*

Mengapa Anda meninggalkan perusahaan Anda sebelumnya?

(B) *I Wanted to look for new experience*

Saya ingin mencari pengalaman baru

(A) *Where did you get the information from ?*

Darimana Anda memperoleh informasi tersebut

(B) *From newspaper*

Dari koran

### **Interview 3**

(A) *Do you know anything about the company ?*

Apakah Anda mengetahui segala sesuatu tentang perusahaan ini ?

(B) *Yes I do, but only bits and pieces I've come across. I would like to know a lot more.*

Ya tentu, namun hanya sedikit dan sebagian-sebagian yang saya dapati. Saya ingin mengetahui yang lebih banyak lagi

(A) *Have you had any technical automotive experience ?*

Apakah Anda mempunyai pengalaman menjadi teknisi otomotif ?

(B) *Yes, I have*

Ya, saya punya

(A) *Why did you choose this profession ?*

Mengapa Anda memilih profesi ini ?

(B) *I always liked math and problem solving, even when I was kid. When I was in Vocational High School (SMK), I was fascinated with the car passed away, so I decided to master all about automotive car. Now, I know I made the right decision and I am happy about it.*

Saya selalu ingin menemukan sesuatu dan memecahkan setiap masalah. Saat di SMK, saya tertarik dengan setiap mobil lewat. Akhirnya saya memutuskan untuk menguasai segala sesuatu tentang mobil. Sekarang saya tahu itu keputusan yang tepat dan saya bangga.

(A) *What are your weak points ? How do you plan to correct them ?*

Apa saja kelemahan Anda ? Bagaimana Anda memperbaikinya ?

(B) *Sometimes if I do not succeed on an assignment on the first try, I get demoralized and become less enthusiastic. Since I identified my problem, I am working on it. I am convincing myself that it is not possible for anyone to succeed everywhere on the first try and I am not an exception. Now if I fail I don't give up anymore and try harder.*

Terkadang, ketika tidak berhasil dalam melakukan sesuatu dalam langkah awal, saya merasa *down* dan kehilangan semangat. Namun setelah saya tahu masalahnya, saya yakinkan diri bahwa tidak semua apa yang kita lakukan pertama kali selalu berhasil, termasuk diri saya. Sekarang, jika gagal, saya tidak akan menyerah dan berusaha lebih baik.

(A) *How do you handle failure or disappointment ?*

Bagaimana Anda menangani kegagalan atau kekecewaan ?

(B) : As a normal human being, failure hurts my feeling. However, I do not let it get in my way.

Sebagai seorang manusia normal, kegagalan akan menyakiti perasaan saya. Namun saya tidak membiarkannya mengganggu cita-cita saya.

## H. NEGOTIASI GAJI PADA WAWANCARA KERJA

Negosiasi gaji adalah salah satu bagian tersulit dalam mendapatkan pekerjaan. Jika meminta jumlah yang terlalu besar, perusahaan mungkin akan mengurungkan niatnya merekrut Anda. Sebaliknya, jika jumlah yang anda minta terlalu rendah, mungkin Anda akan diterima, namun gaji yang didapatkan dibawah standar yang seharusnya dibayarkan perusahaan tersebut. Setelah bekerja selama beberapa waktu, lalu Anda mengetahui fakta tersebut, pastilah Anda akan merasa kecewa. Dan solusinya adalah meminta kenaikan gaji, dan hal ini bukanlah proses yang mudah. Ketika Anda ditanya tentang gaji, Anda mengawali menjawab dengan mengucapkan **terimakasih** terlebih dahulu atas pertanyaan atau penawaran yang diberikan. Pada saat bernegosiasi, jangan katakan, **“Saya meminta ...”**. Yang terbaik anda harus mengatakan, **“Saya mengharapkan..”**. Untuk “memenangkan” negosiasi gaji pada saat wawancara kerja, ada beberapa tips berikut :

1. Perusahaan menawarkan gaji dalam kisaran yang sesuai/bisa Anda terima. Pewawancara mengatakan, **“Gaji untuk posisi ini berkisar dari Rp xxx,- sampai dengan Rp yyy,- Apakah Anda bersedia menerima tawaran ini ?**. Yang harus anda katakan, “Saya sangat menghargai tawaran ini. Saya sangat tertarik untuk mengaplikasikan yang telah saya pelajari selama sekolah di perusahaan ini. Jumlah yang Bapak/Ibu sebutkan tadi adalah yang seperti saya harapkan untuk **gaji pokok**, ditambah dengan aspek lainnya seperti **asuransi, uang lembur, dan fasilitas lainnya**.”
2. Anda hanya tertarik pada **top range** dari gaji yang di tawarkan. Yang harus Anda katakan, “Terimakasih atas tawaran Bapak/Ibu untuk bergabung dengan perusahaan ini. Saya yakin berbagai keahlian yang saya miliki merupakan benefit bagi perusahaan ini. Berdasarkan apa yang saya ketahui mengenai standar gaji dan penawaran dari perusahaan lain, saya harus mengatakan bahwa saya hanya bisa mengatakan “ya” untuk kisaran atas dari jumlah yang Bapak/Ibu sebutkan tadi.

3. Apabila pewawancara bertanya, “ Anda minta gaji berapa untuk bekerja di perusahaan kami ?. Anda jawab, “sesuai informasi yang saya ketahui untuk UMP saat ini di propinsi ... sebesar Rp.XXX , saya minta gaji sesuai dengan UMP tersebut, namun semuanya saya kembalikan kepada kebijakan perusahaan, karena saya yakin setiap perusahaan sudah memiliki standar gaji /penghasilan yang sudah ditetapkan.
4. Apabila pewawancara bertanya, “ Anda minta gaji berapa untuk bekerja di perusahaan kami ?. Anda jawab, “sesuai informasi yang saya ketahui untuk UMP saat ini di propinsi ... sebesar Rp.XXX , saya minta gaji sebesar Rp. XXX (lebih besar sedikit dari UMP yang berlaku, misal UMPnya Rp. 800.000, Anda minta Rp. 1.000.000,- . Jangan terlaui Ekstrim) **dengan alasan**, saya jauh dari keluarga, harus membayar biaya kost, dll). Namun semua itu, saya kembalikan kepada kebijaksanaan perusahaan, yang penting saya siap untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab.
5. Jika Anda sama sekali tidak tertarik dengan gaji yang ditawarkan. Yang harus Anda katakan, “Terimakasih atas tawaran Bapak/Ibu untuk bergabung dengan perusahaan ini. Saya sangat tertarik untuk mengaplikasikan yang telah saya pelajari selama sekolah di perusahaan ini. Namun ada beberapa perusahaan lain yang juga memberikan tawaran kepada saya, untuk posisi yang sama dan gaji yang lebih tinggi. Tentu saja, uang bukan faktor penentu utama, saya juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti training, jenjang karir, dan sebagainya.
6. Jika pewawancara memberikan penawaran di akhir wawancara. Ini berarti pewawancara sangat tertarik untuk merekrut Anda. Yang harus Anda katakan, “Saya siap untuk menerima penawaran terbaik dari perusahaan ini.” Dan jika gaji ditawarkan memang seperti apa yang Anda inginkan, katakan, “Hal terpenting bagi saya adalah kesempatan untuk bergabung di perusahaan ini, dan saya yakin gaji yang ditawarkan sangat kompetitif.”



## **I. BAHASA TUBUH YANG HARUS DIHINDARI**

Apa kesan yang terpancar dari bahasa tubuh Anda saat Anda memberikan presentasi, memimpin rapat, atau mengikuti wawancara ketika mengisi lowongan kerja? Percayakah Anda, bahasa tubuh merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu wawancara dan juga presentasi? Ada beberapa bahasa tubuh yang harus dihindari saat presentasi atau wawancara. Yakinlah, jika diterapkan hal ini akan memberi perbedaan yang amat besar.

### **1. Menghindari Kontak Mata**

Ini hanya memperlihatkan rasa kurang percaya diri, gugup, dan tidak siap. Luangkan 90 persen atau lebih dari waktu Anda dengan menatap mata para pendengar/lawan bicara. Banyak orang yang justru mengambil sikap menunduk, seolah-olah membaca catatannya. Para pemimpin dan pengusaha sukses menatap para lawan bicaranya secara langsung pada saat mereka berbicara.

### **2. Bungkok**

Kesan yang langsung tertangkap adalah Anda termasuk tipe yang tidak berani dan tidak percaya diri. Nah, coba berdiri tegak, posisikan kaki selebar bahu, dan agak maju sedikit ke depan. Tegakkan bahu. Kepala dan tulang belakang harus tegak lurus. Jika kebetulan tengah berbicara di atas panggung/di depan khalayak, jangan gunakan podium untuk menyandarkan tubuh Anda.

### **3. Tak Bisa Diam**

Gugup, tak yakin, serta kurang percaya diri adalah kesan yang tersirat dari bahasa tubuh yang satu ini. Usahakan agar tubuh tidak bergerak-gerak. Tubuh yang goyang memperlihatkan sikap tidak dapat mengendalikan diri, tidak mampu, dan tidak menguasai topik yang dipresentasikan.

### **5. Tangan Masuk Di Saku**

Gaya ini menunjukkan sikap tak bersahabat dan merasa “terancam”. Sebaiknya keluarkan tangan Anda dari saku dan gerakkan tangan dari waktu ke waktu. Tapi ingat, tak perlu melakukan gerakan yang berlebihan karena Anda bukan sedang main drama.

## **6. Meniru Gaya**

Mungkin Anda merasa gaya si X atau pejabat Anu sangat keren saat ia pidato dan Anda pun menirunya mati-matian. Yang terjadi justru sikap Anda terkesan dibuat-buat serta tidak alami. Cukup gerakkan tubuh seadanya, jangan berlebihan, dan jangan meniru gerakan tokoh tertentu yang Anda kagumi karena Anda akan tampak aneh. Dengan meniru gerakan seorang tokoh terkenal yang Anda kagumi, Anda justru memperlihatkan kekurangan Anda dan tampak seperti badut.

## **7. Gerakan Berbunyi**

Memainkan kunci mobil yang ada dalam saku celana sambil berbicara, misalnya, hanya menunjukkan sikap seseorang yang panik, tidak sopan, dan tidak siap dengan apa yang ingin disampaikan. Sebaiknya sebelum presentasi keluarkan semua kunci atau koin dari saku celana dan taruh di dalam tas. Tanpa segala macam benda yang memperburuk penampilan Anda, sikap panik sudah terpancar dengan sendirinya dari wajah ataupun dari gerakan tubuh Anda.

## **J. MENGENALI TIPE PEWAWANCARA KERJA**

Saat akan mendatangi wawancara kerja, banyak tanda tanya yang lewat di kepala, dari "mau pakai baju apa", "bagaimana menjawab yang benar", hingga posisi duduk bagaimana yang benar. Tapi, ada satu faktor yang seringkali lupa dipikirkan, yakni, seperti apakah tipe si pewawancara? Mengapa penting? Karena ketika Anda bisa mengidentifikasi tipe seperti apakah si pewawancara, Anda akan bisa menentukan jawaban yang paling tepat. Untuk membantu Anda, ketahuilah 10 tipe pewawancara kerja yang mungkin akan Anda temui, dan bagaimana menghadapinya.

### **1. Teman Anda**

Tipe yang seperti ini biasanya akan menyambut tamu dengan antusias tinggi. Senyumnya lebar, jabat tangan hangat, sehingga memungkinkan percakapan berjalan personal. Ia pun menggali dengan dalamnya. Pewawancara tipe ini akan mengajak Anda

berbicara selayaknya sahabat. Sebenarnya baik untuk mengungkapkan diri Anda, tapi saking santainya, Anda pun terlena, sehingga lupa bahwa sebenarnya sedang wawancara kerja. Yang bisa Anda lakukan adalah menanggapi situasi tersebut dengan pemikiran bahwa si pewawancara tidak ingin pegawai yang kaku. Ingatkan diri Anda bahwa si pewawancara bisa santai karena bukan ia yang sedang dilempar pertanyaan. Tunjukkan pada dirinya, bahwa Anda bisa sangat santai, tapi tetap profesional, dan tidak bersikap selayaknya sahabat karib sejak lama.

## **2. Interogator**

Pertanyaan bertubi-tubi akan datang menyerang Anda seperti sedang disidang. Tipe semacam ini tidak ingin percakapan yang santai seperti saat sedang bincang santai, ia sudah siap dengan daftar pertanyaan. Jangan berharap si pewawancara akan memancing jawaban Anda ketika Anda sedang tersendat dan sulit mengungkapkan maksud. Selayaknya investigator, ia akan menyelidik dan membuat Anda sedang diadili. Tak heran jika jawaban Anda bersifat defensif, sehingga di perjalanan pulang Anda merasa seperti melakukan kejahatan. Untuk menghadapinya, fokuslah pada jawaban Anda, jangan terobsesi memikirkan reaksinya, tetap tenang. Pewawancara tipe ini ingin mendengar jawaban Anda dan melihat bagaimana Anda bisa menguasai diri, jadi untuk tetap tenang

## **3. Sibuk dan Terburu-buru**

Anda bisa melihat sikapnya yang acuh tak acuh atas jawaban yang Anda berikan. Tak heran jika terlihat sangat sibuk membaca ponselnya. Jangan terlalu diambil hati, karena ada sebagian orang yang dipaksa untuk mengikuti proses wawancara pekerjaan, cukup jawab pertanyaannya dengan sikap yang baik.

## **4. Pengikut Aturan**

Tipe ini sangat mengikuti aturan. Anda bisa menantikan pertanyaan-pertanyaan persis seperti yang diutarakan buku tips sukses wawancara kerja. Tips suksesnya? Sebaiknya Anda mempersiapkan jawaban seperti yang diajarkan oleh buku-buku sukses wawancara kerja.

#### **4. Tukang Bercanda**

Beberapa pewawancara kerja memiliki selera humor yang cukup baik. Saking baiknya, mereka tak tahu kapan harus mengakhirinya. Bersiaplah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sambil diselingi lemparan-lemparan komentar sarkastik atau lucu dari si pewawancara. Tipe wawancara semacam ini tak sepenuhnya buruk, namun bisa membingungkan Anda, kapan sebenarnya wawancara itu berlangsung. Jika Anda tak masalah dalam mengikuti lelucon dan candanya, silakan jawab pertanyaan-pertanyaannya sebaik mungkin. Jika Anda merasa bisa membalas leluconnya dengan lelucon yang baik pula, jawab saja. Bagi beberapa pewawancara, jika resume Anda sudah bisa mengisi kualifikasi yang mereka perlukan, maka wawancara yang berlangsung hanya digunakan sebagai formalitas saja.

#### **5. Tak Ada Basa-basi**

Tipe ini sangat to-the-point. Ia tak peduli perasaan Anda. Ia cenderung jujur dan tak mau membuang waktu. Penting untuk Anda bisa menguatkan diri. Pewawancara ini akan mencoba untuk melemparkan pertanyaan atau komentar pedas untuk mengetes Anda. Buktikan padanya bahwa Anda cukup kuat menerima segala tantangan keras yang mungkin akan Anda temui ketika bekerja di perusahaan tersebut.

#### **6. Mafia**

Biasanya mereka datang bergerombol dan sifatnya mengintimidasi. Para pewawancara ini bisa jadi sangat menyenangkan, menyeramkan. Pandangan mereka akan sangat menusuk ke arah Anda. Cobalah untuk tetap tenang, memang saran yang sangat sulit dijalankan, namun ini adalah pendekatan terbaik. Ketika Anda menghadapi pewawancara lebih dari satu, Anda akan melihat beberapa tipe orang, jadi, jangan berharap Anda bisa menyenangkan semua orang. Coba untuk jadi diri Anda dan perhatikan si pewawancara yang terlihat paling responsif kepada Anda. Ketika Anda melihat anggukan dari salah satu pewawancara, Anda akan merasa lebih tenang dan bisa lebih semangat.

## K. PENYEBAB GAGALNYA SAAT WAWANCARA KERJA

kesalahan-kesalahan yang dilakukan pelamar sehingga mereka tidak diterima kerja. Umumnya, hal-hal sepele lah yang menjadi penyebabnya. Berikut beberapa di antaranya :

### 1. Sikap sombong atau bosan

Kebanyakan orang yang melamar pekerjaan, ketika akan diwawancara akan merasa gugup. Ketika seseorang gugup, biasanya akan melakukan suatu tindakan kecil untuk menyalurkan kegugupannya. Misal, mengetuk-etukkan jari di meja, mengetuk kaki, membuka-tutup pulpen, dan sebagainya.

### 2. Tidak berdandan sesuai acara

Tentunya, ketika akan mendatangi suatu wawancara kerja, Anda harus berusaha mengenakan pakaian sesuai dan formal serta jangan memakai perhiasan dan *parfume* terlalu berlebihan

### 3. Tidak ada persiapan

Adalah kesalahan jika Anda tidak terlebih dahulu mencari tahu latar belakang perusahaan yang Anda lamar. Anda tak hanya akan bingung mau berkata apa, tetapi juga memperlihatkan bahwa Anda tidak mau tahu, pemalas, dan kurang inisiatif.

### 4. Tidak mematikan telepon genggam

Adalah hal yang tidak bisa dimaafkan jika Anda menyalakan telepon genggam Anda. Menonaktifkan telepon genggam akan memberikan Anda dan si pewawancara waktu untuk bisa konsentrasi dan mengeliminasi gangguan.

### 5. Tidak menanyakan pertanyaan bagus !

Banyak orang sudah tahu, bahwa sebaiknya Anda menanyakan suatu pertanyaan saat wawancara kerja. Jangan tanyakan mengenai gaji atau *benefit* lainnya sebelum pewawancara menanyakan lebih dahulu atau kalau anda sangat ingin mengetahuinya, tanyakan di saat sesi wawancara sudah selesai.

### 6. Tidak memberikan foto yang profesional

Jika Anda ingin mengirimkan lamaran, jangan lupa menyertakan foto diri dengan pose professional atau formal.

## **L. INDIKATOR HASIL WAWANCARA KERJA YANG BERHASIL**

Tak perlu menunggu lama untuk mengetahui wawancara kerja Anda berhasil atau gagal. Anda bisa menilai beberapa detik setelah wawancara berlangsung. Berikut adalah beberapa tanda bahwa hasil wawancara berhasil atau sebaiknya dilupakan saja.

### **Tanda baik :**

- a. Pewawancara aktif bertanya pada Anda. Ini menunjukkan dia sangat tertarik pada Anda dan ingin tahu lebih banyak tentang Anda.
- b. Proses wawancara berlangsung lama, lebih dari 30 menit.
- c. Suasana wawancara sangat cair. Pewawancara terlihat sangat rileks. Pertanyaan tak melulu soal pekerjaan, tapi juga hobi dan sebagainya. Ini menandakan ada chemistry antara Anda dan si pewawancara.
- d. Si pewawancara langsung menanyakan kesiapan Anda untuk bergabung bersama mereka.

### **Tanda buruk:**

- a. Wawancara berlangsung hanya beberapa menit. Ini menunjukkan Anda bukanlah yang mereka cari.
- b. Bahasa tubuh si pewawancara menunjukkan sikap tak bersemangat, penuh keraguan, yang diperlihatkan dengan gerakan-gerakan menggaruk hidung, matanya tidak menatap Anda, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ronald L. Krannich and Carey Krannich *Impact Publications* (Manassas Park, VA: 1990)
- Ted Daywalt, *Negotiating Your Salary*, (Printed Circuit Design & Manufacture, ProQuest: 2003)
- Hingdranata Nikolay, *Membicarakan Gaji Di Interview*, (NLP INDONESIA Centre for Neuro-Linguistic Programming in Indonesia) didownload dalam situs <http://www.nlpindonesia.com/>
- Edwin L. Koc, NACE Research: *The Oldest Young Generation*— A Report from the 2008 NACE Graduating Student Survey, (Bethlehem, NECEweb: 2008) didownload dalam situs <http://www.naceweb.org/>
- Tri Prabowo, Antok, 2007 *Kiat Sukses Mencari Kerja*, Macanan Jaya Cemerlang, Klaten,
- E, Loeween, Curtis dan Jusak. H.E., 2004 *Panduan Mencari Kerja*, Gramedia, Jakarta
- Purwanti, Joko Purwanto, 2008, *Panduan Lengkap Memasuki Dunia Kerja*, Esensi Erlangga Group,
- Step Henson, Ray, 2007 *Rahasia Mencari Kerja*, Mile Stone Publishing House, Yogyakarta.
- Bukhari, Syamsul, 2007 *Psikotes Apa dan Bagaimana ?*, Andi Offset, Yogyakarta
- Rahmat, Tatang. dan Endang Subriati Nugraha, 2006, *Surat Lamaran Kerja dan Psikotes*, Pustaka Setia, Bandung
- T. Yuniarti, Anna, 2007 *Sukses Mendapatkan Pekerjaan*, WahyuMedia, Jakarta Selatan
- Pranowo Hadi, 2003 *Psikotes untuk calon PNS dan Karyawan Perusahaan*, Tugu, Yogyakarta
- Pora, Yusran, 2007, *Curriculum Vitae, Job Interview and Application Letter*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Maharani, Sabrina, 2007 *Jurus Ampuh Dapat Kerja*, Garasi, Yogyakarta

